

**HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TONTI DENGAN DISIPLIN DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh :
TAUFIQ FADA ARDENA
NIM. 07518244001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TONTI DENGAN DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh

TAUFIQ FADA ARDENA
NIM.07518244001

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs.
NIP.19650829 199903 1 001



Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs.
NIP.19650829 199903 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

Dengan Judul

HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TONTI DENGAN DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh

TAUFIQ FADA ARDENA

NIM. 07518244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Teknik
Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal

10 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Herlambang Sigit Pramono, M.Cs
Ketua Penguji/Pembimbing

Moh. Khairudin, M.T, Ph.D
Sekretaris

K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.
Penguji

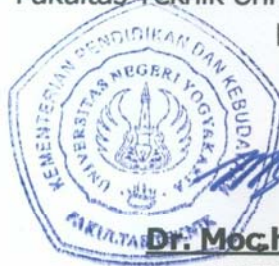
1/7-2014

1/7-2014

1/7-2014

Yogyakarta, 2 Juli 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **TAUFIQ FADA ARDENA**

NIM : **07518244001**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Mekatronika (S1)**

Judul Tugas Akhir : **Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah yang benar. Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang Menyatakan,



Taufiq Fada Ardena
NIM. 07518244001

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:
Bapak Anwar Budianto dan Ibu selaku orang tua yang selalu mendoakan dan memberi
arahan-arahan dalam menjalani kehidupan yang baru seperempat abad ini.*

MOTTO

Barang siapa melakukan kebaikan, dia mendapat pahala sepuluh kali lipat.
Barang siapa yang berbuat keburukan tidak akan dibalas, kecuali sebanding
kejahatannya dan mereka sama sekali tidak teraniaya.

(Q.S. Al An'aam 160)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah
menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha
pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada
manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-'Alaq: 1-5)

Keinginan merupakan titik awal setiap prestasi. Keinginan bukanlah harapan, bukan
pula khayalan, melainkan sebuah ketekunan yang menggebu-gebu dan melebihi
segalanya. (Napoleon Hill)

"Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah menganggap dirinya terlalu tinggi dan
pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul dan hanya
memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama
sekali!" (TM)

ABSTRAK

Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Oleh:
Taufiq Fada Ardena
NIM. 07518244001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin di SMK Negeri 3 Yogyakarta, 2) adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini sekaligus sebagai sampel, yaitu seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti sebanyak 64 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti sebagai variabel bebas (X), disiplin sebagai variabel terikat (Y_1), dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y_2). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan komputasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keaktifan siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi, 2) disiplin siswa siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi, 3) Prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong sangat tinggi, 4) terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,482 yang menunjukkan presentase 48,2%, 5) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang hanya sebesar 0,010 yang menunjukkan presentase 1%.

Kata kunci : disiplin, hubungan, keaktifan, prestasi belajar

ABSTRACT

The Correlation of the Involvements in Tonti Extracurricular Activities toward the Discipline and the Learning Achievements of the Tenth Grade Students of SMK Negeri 3 Yogyakarta

By:

Taufiq Fada Ardena

NIM. 07518244001

This research aimed to find: 1) the correlation of the involvements of the tenth grade students in Tonti extracurricular activities toward the student's discipline in SMK Negeri 3 Yogyakarta, 2) the correlation of the involvements of the tenth grade students who join Tonti extracurricular activities toward their learning achievements in SMK Negeri 3 Yogyakarta.

This research used expost facto approach. The population of this research was also used as the sample, which were all the tenth grade students in SMK Negeri 3 Yogyakarta who join extracurricular activities, Tonti. There were 64 students. The variable of this research were the students' involvement in Tonti extracurricular activities as the independent variable (X); the students' discipline as the dependent variable (Y_1); and the students' learning achievement as the dependent variable (Y_2). The data were collected using questionnaires and documentations method. The data were analyzed with simple regression analysis supported with computation.

The findings of the data analysis showed that: 1) the involvements of the tenth grade students of SMK Negeri 3 Yogyakarta on joining Tonti extracurricular activities, was categorized as high, 2) the discipline of the tenth grade students of SMK Negeri 3 Yogyakarta who join Tonti extracurricular activities was categorized as high, 3) the learning achievements of the tenth grade students of SMK Negeri 3 Yogyakarta who join Tonti extracurricular activities was categorized as extremely high, 4) there was a significant correlation between the students' involvement in extracurricular activities, Tonti, and the discipline of the tenth grade students of SMK Negeri 3 Yogyakarta, showed with coefficient determination which was 0,482 with the percentages of 48,2%, 5) there was an insignificant correlation between the students' involvement in extracurricular activity, Tonti, and the learning achievements of the tenth grade students of SMK Negeri 3 Yogyakarta, showed with coefficient determination which was only 0.010 with the percentages of 1 %.

Keywords: *correlation, discipline, involvement, learning achievement*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **"Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta"** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs selaku Ketua Program Studi Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T dan Bapak Rustam Asnawi, ST.,M.T selaku Validator Instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian ini Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus selaku Penguji dan Bapak Khairudin M.T,Ph.D selaku Sekertaris Penguji Tugas Akhir Skripsi yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta Dosen dan Karyawan FT UNY.
5. Bapak Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Bapak Dodot Y. selaku Humas dan Bapak Aji Panular selaku Pembina Tonti SMK Negeri 3 Yogyakarta yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan dalam pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi.

7. Bapak Ariadie Chandra Nugroho, M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Teman-teman anggota ekstrakurikuler Tonti SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama dalam pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Teman-teman prodi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas teknik UNY angkatan 2007, 2008, dan 2009 yang telah memberi motivasi.
10. Teman-teman beritajogja.co.id dan UKM Musik Sicma UNY yang telah memberi ruang persaudaraan dan pembelajaran bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Penulis,

Taufiq Fada Ardena

NIM. 07518244001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Tonti	7
1. Pengertian Ekstrakurikuler	8
2. Pengertian Peleton Inti	11
B. Tinjauan Tentang Disiplin	13
1. Pengertian Disiplin	13
2. Perlunya Disiplin	14
3. Fungsi Disiplin	16
4. Faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin	18
5. Indikator Disiplin Belajar	21
C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar	22
1. Pengertian Prestasi	22
2. Pengertian Belajar	22

3. Pengertian Prestasi Belajar	23
4. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Prestasi Belajar ..	24
D. Profil SMK Negeri 3 Yogyakarta	30
E. Penelitian yang Relevan	31
F. Kerangka Berpikir	33
1. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti dengan disiplin siswa	33
2. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti terhadap prestasi belajar siswa	34
G. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Definisi Operasional Variabel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Uji Coba Instrumen	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas	45
H. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Diskriptif Data	46
2. Uji Prasyarat Analisis	46
3. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	50
1. Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	50
2. Disiplin Siswa	54
3. Prestasi Belajar	57
B. Uji Prasyarat Analisis	60
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Linieraritas	61
C. Uji Hipotesis	63
1. Pengujian Hipotesis pertama	63
2. Pengujian Hipotesis Kedua	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.....	66
2. Disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta	67
3. Prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta	68
4. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti dengan disiplin siswa	69
5. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurkuler Tonti dengan prestasi belajar siswa	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	78
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel.....	35
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Skor Pernyataan Positif Dan Negatif	41
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tonti	41
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa	42
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	44
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Siswa	44
Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas	45
Tabel 7. Nilai Koefisien Reliabilitas	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	51
Tabel 9. Deskripsi Statistik Keaktifan Mengikuti Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	52
Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Keaktifan Mengikuti Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	53
Tabel 11. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Siswa	55
Tabel 13. Deskripsi Statistik Disiplin Siswa	56
Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin Siswa	56
Tabel 15. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Disiplin Siswa	57
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	58
Tabel 17. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar	59
Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar	59
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	62
Tabel 21. Hasil Uji Regresi Linear X terhadap Y_1	64
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linear X terhadap Y_2	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Uji Validitas	78
Lampiran 2. Data Instrumen Disiplin	79
Lampiran 3. Data Instrumen Disiplin	80
Lampiran 4. Data Instrumen Nilai Legger Siswa	80
Lampiran 5. Angket Penelitian	83
Lampiran 6. Data Hasil Analisis Instrumen	87
Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	88
Lampiran 8. Data Hasil Pengujian Pengujian Hipotesis	89
Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Angket	91
Lampiran 10. Surat-Surat	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu pembentukan dan pengembangan diri manusia yang secara keseluruhan menyangkut potensi ilmiah yang ada pada diri manusia. Saat ini pendidikan di Indonesia menggaris bawahi beberapa kecerdasan yang dinilai penting untuk dikembangkan dalam diri siswa, diantaranya ialah kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual. Keseluruhan kecerdasan tersebut terangkum dalam Pendidikan Karakter, seperti yang dikutip dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan dan fungsi pendidikan Nasional secara prosedural Pendidikan Karakter diimplementasikan secara otonomik. Salah satu wilayah otonomik di Indonesia di antaranya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun seperti kebanyakan kota lainnya, realitas yang ada menunjukkan bahwa tujuan pendidikan karakter belumlah menunjukkan hasil yang diinginkan. Berbagai media masa banyak memberitakan tentang tawuran antar pelajar di kota pelajar ini, kasus miras di lingkungan pendidikan, narkoba, dan lain sebagainya.

Hal-hal negatif di kalangan siswa Yogyakarta seperti yang dicontohkan di atas di antaranya disebabkan oleh adanya krisis sikap persatuan dan

ketidakmampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang (diluar jam sekolah) dengan hal-hal yang positif. Hal ini semakin ironis sebab selain kegiatan intrakurikuler, banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta guna melatih rasa persatuan, tanggung jawab hingga rasa patriotik, salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah Peleton Inti (Tonti) yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kegiatan ekstrakurikuler Tonti secara garis besar menitikberatkan kepada dua sikap, yaitu sikap lahir (ketegapan, ketangkasan, kelincahan, dan keterampilan) dan sikap batin (ketaatan, keikhlasan berkorban, kesetiakawanan, dan persatuan). Dasar lahirnya kegiatan Tonti berlandaskan UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi murid, dan pasal 12 ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap murid pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan bakatnya, minat, dan kemampuan.

Kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang resmi diselenggarakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan baris -berbaris yang secara umum mempunyai tujuan sebagai latihan awal bela negara. Namun, sedemikian konkretnya konsep pengembangan dan pembentukan karakter yang terdapat dalam Tonti melalui pendidik juga tidak akan efektif tanpa adanya sikap disiplin pada siswa.

Sejarah telah banyak membuktikan bahwa siswa yang disiplin cenderung memiliki prestasi yang baik, begitu juga sebaliknya bukan tidak mungkin jika kedisiplinan siswa dalam kegiatan Tonti justru mengurangi prestasi belajar mereka di dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal tersebut terkait dengan

waktu pelaksanaan kegiatan Tonti biasanya dilakukan di luar jam sekolah hingga sore hari. Siswa sampai di rumah sudah dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar. Sebaliknya keaktifan siswa dan sikap disiplin yang dilatih dalam Tonti justru memiliki interferensi kepada proses belajar siswa (baik di rumah maupun di sekolah) sehingga mengakibatkan prestasi belajar menjadi menurun.

Peneliti ingin membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar dalam proses KBM siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Yogyakarta. Peneliti berniat meneliti permasalahan tersebut yang akan dijabarkan dalam skripsi yang berjudul "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas antara lain:

1. Adanya krisis sikap persatuan dan ketidakmampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang (diluar jam sekolah) dengan hal-hal yang positif, sehingga banyak pemberitaan tentang tawuran antar pelajar di kota Yogyakarta, kasus miras di lingkungan pendidikan, narkoba, dan lain sebagainya.
2. Kegiatan ekstrakurikuler Peleton Inti (Tonti) belum dapat mencapai esensi tujuan karena tidak diimbangi oleh keaktifan dan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

3. Adanya kecenderungan intervensi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti pada prestasi belajar siswa sendiri karena lebih banyak waktu yang dicurahkan di kegiatan tersebut daripada untuk kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dengan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta. Beberapa masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Disiplin siswa, yaitu sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.
2. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tonti untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu satu semester, yang dinyatakan dalam bentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa pada lembar Legger.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi keaktifan siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti?

2. Seberapa tinggi disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Seberapa tinggi prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
4. Adakah hubungan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta?
5. Adakah hubungan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti.
2. Mengetahui tingkat disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Mengetahui adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
5. Mengetahui adanya hubungan keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMK Negeri 3 Yogyakarta

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tonti kaitannya dengan disiplin dan prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil penelitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, juga diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Tonti

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari pasti akan melakukan usaha yang ditandai dengan adanya kegiatan. Kegiatan manusia tersebut menimbulkan aktivitas yang mana berupa tindakan-tindakan yang dilakukan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Keaktifan merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan mengarah pada aktivitas sesuai dengan tujuan dari kegiatan itu. Keaktifan membantu seorang anak dalam pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur melalui aktivitas tersebut. Sardiman (2001:98) mendefinisikan keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

Keaktifan berasal dari kata "aktif" dan menurut kamus ilmiah populer aktif adalah giat dalam menjalankan kewajiban, kreatif dan sibuk (dalam usaha maupun organisasi).

Sumadi Suryabrata (2001:97-98) mengemukakan aktivitas (*activiteit*) adalah banyak sedikitnya orang mengemukakan diri, menjelmakan perasaan, dan pikirannya dalam tindakan yang spontan.

Hasil kesimpulan dari beberapa uraian para ahli diperoleh keaktifan adalah ikut Bergeraknya jasmani dan rohani dalam suatu kegiatan dan kesibukan dengan dituntut untuk berperan dalam kegiatan yang dilakukan dan mencurahkan segala potensi yang dimiliki melalui pikiran maupun tindakan yang

nantinya akan direalisasikan sesuai dengan kegiatan itu sendiri. Orang yang aktif merupakan orang yang ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan tertentu.

1. Pengertian Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Rohinah M. Noor (2012:75) memaparkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Sehubungan dengan penjelasan tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang

menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran.

b. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Visi dan Misi merupakan salah satu unsur kelengkapan yang harus ada dalam sebuah organisasi. Rohinah M. Noor (2012:75) mengungkapkan bahwa visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Misi kegiatan ekstrakurikuler yaitu menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka, serta menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

c. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan yang dilakukan setiap hari pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
(a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) berbudi pekerti luhur, (c) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (d) sehat rohani dan jasmani, (e) berkepribadian yang mantap dan mandiri, (f) memiliki rasa

tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan,

- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

B. Suryobroto (1987:272) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Penjelasan di atas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Rohinah M. Noor (2012:76) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- a) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- b) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- c) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

- d) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggemblirakan peserta didik.
- e) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2. Pengertian Peleton Inti

Peleton Inti (Tonti) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler baris-berbaris di SMK N 3 Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler Tonti berada di bawah naungan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Bentuk kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah baris-berbaris yang secara umum mempunyai tujuan sebagai latihan awal bela negara sesuai dengan hak dan kewajiban warganegara Indonesia seperti tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945. Tujuan khusus baris-berbaris adalah untuk menanamkan disiplin, mempertebal semangat dan kebangsaan, patriotisme bagi siswa sehingga dapat tercipta tanggungjawab yang tinggi. Pengertian baris-berbaris adalah salah satu wujud latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan disiplin, mempertebal rasa dan semangat kebangsaan, patriotisme serta rasa tanggungjawab yang tinggi bagi para siswa sehingga diperoleh sikap lahir (ketegapan, ketangkasan, kelincahan, dan keterampilan) dan sikap batin (ketaatan, keikhlasan berkorban, kesetiakawanan, dan persatuan) yang diharapkan.

Baris-berbaris adalah salah satu wujud latihan fisik guna menanamkan disiplin dan membentuk sikap lahir dan batin yang diarahkan kepada

terbentuknya suatu watak tertentu. Dasar-dasar dalam baris-berbaris yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. Ketentuan dasar baris-berbaris

Ketentuan dasar dalam baris-berbaris yaitu: (1) Kemampuan pelatih yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu; (2) Setiap siswa harus dapat memahami dan melakukan semua ketentuan baris-berbaris dengan sebaik-baiknya; (3) Harus ada ketaatan/kepatuhan pada siswa dalam melaksanakan setiap perintah yang diberikan oleh pelatih/pemimpin barisan dengan tepat dan cepat; (4) Terciptanya kerjasama yang baik diantara para siswa.

b. Syarat-syarat baris-berbaris

Agar tercapainya maksud dan tujuan baris-berbaris di sekolah, sangat tergantung pada kemampuan, kondisi siswa, pelatih dan sarana prasarana sebagai penunjang terlaksananya kegiatan tersebut, untuk itu perlu diperhatikan beberapa hal:

Syarat untuk siswa yaitu: (a) Sehat jasmani dan rohani; (b) Setiap siswa dapat memahami dan melakukan semua ketentuan baris-berbaris dengan baik; (c) Setiap siswa harus taat dan patuh dalam melaksanakan setiap perintah yang diberikan oleh pelatih/pemimpin barisan; (d) Perlu adanya kerjasama yang baik di antara siswa; (e) Adanya rasa tanggung jawab perorangan dan kelompok.

Syarat untuk pelatih yaitu: (a) Memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang baris-berbaris; (b) Memiliki rasa kasih sayang; (c) Memiliki persiapan; (d) Mengetahui tingkat pengetahuan siswa; (e) Memiliki kepribadian yang baik; (f) Bersikap adil terhadap siswa; (g) Teliti; (h) Menggunakan kalimat atau kata-kata sederhana; (i) Berwibawa

Syarat sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler Tonti yaitu: (a) Tempat latihan yang memadai. (b) Tersedianya alat/kelengkapan yang diperlukan.

Penelitian ini membagi indikator keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti menjadi empat macam, yaitu:

- a. Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti
- b. Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti
- c. Pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti
- d. Besarnya perhatian tentang ekstrakurikuler Tonti

B. Tinjauan Tentang Disiplin siswa

Manusia tidak dapat lepas dari aktivitas kegiatan sehari-hari seperti makan, belajar, bekerja, dan istirahat. Kegiatan itu kadang dilakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Kegiatan yang dilaksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara kontinyu, maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktu adalah yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan di manapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata.

1. Pengertian Disiplin

Pengertian disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tata tertib di sekolah, kemiliteran, atau ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib, dsb). Pengertian disiplin akan diuraikan oleh beberapa ahli, yaitu:

- a. Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia (Lemhanas) (1997:12) menyatakan disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem

yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

- b. Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31) menyatakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan keterikatan.
- c. Maman Rachman dalam Tu'u (2004:32) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.
- d. Gordon (1996:3-4) membedakan kata disiplin dengan mendisiplin. Disiplin biasanya diartikan sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan, seperti disiplin dalam kelas atau disiplin dalam tim bola basket yang baik. Sedangkan kata mendisiplin didefinisikan sebagai menciptakan keadaan tertib dan patuh dengan pelatihan dan pengawasan dan menghukum atau mengenakan denda, membetulkan, menghukum demi kebiasaan.

2. Perlunya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh semua orang, begitu juga seorang siswa harus disiplin baik disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting karena alasan berikut ini:

- a. Disiplin yang muncul karena kesadaran diri, maka siswa akan berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasarat kesuksesan seseorang. Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35) memaparkan pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.

- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian di atas adalah bahwa disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa sukses dalam belajar.

3. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38) adalah sebagai berikut:

- a. Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Ambil contoh kehidupan bermasyarakat di sekolah sering terjadi pertikaian antara sesama siswa yang disebabkan karena benturan kepentingan, karena siswa juga manusia yang selain sebagai makhluk sosial juga sebagai makhluk individu yang tidak lepas dari sifat egonya, sehingga terkadang di lingkungan sekolah terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama. Disiplin dalam hal ini penting untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat, terutama di lingkungan sekolah, sehingga kehidupan bermasyarakat akan tentram dan teratur.

b. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku yang khas yang dimiliki oleh seseorang. Orang yang satu dengan orang yang lain mempunyai kepribadian yang berbeda. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian yang baik

Kepribadian yang baik selain perlu dibangun sejak dini, juga perlu dilatih karena kepribadian yang baik tidak muncul dengan sendirinya. Kepribadian yang baik perlu dilatih dan dibiasakan, sikap perilaku dan pola kehidupan dan disiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui suatu proses yang membutuhkan waktu lama.

d. Pemaksaan

Disiplin akan tercipta dengan kesadaran seseorang untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dengan motif kesadaran diri lebih baik dan kuat dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke suatu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

e. Hukuman

Sekolah tentu mempunyai aturan dan tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada, karena tanpa adanya hukuman sangat diragukan siswa akan mematuhi peraturan yang sudah ditentukan.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa, serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, dan teratur.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin

Perilaku disiplin tidak tumbuh dengan sendiri, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa, disiplin juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, makan, tidur, dan mandi harus dilakukan secara tepat waktu sehingga anak akan terbiasa melakukan kegiatan itu secara kontinyu. Tu'u (2004:48-49) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

a. Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

b. Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

c. Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

d. Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Tu'u (2004:49-50) menambahkan masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan disiplin yaitu:

a. Teladan

Teladan adalah contoh yang baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini siswa lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan (orang yang dianggap baik dan patut ditiru) daripada dengan apa yang mereka

dengar. Karena itu contoh dan teladan disiplin dari atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa.

b. Lingkungan berdisiplin

Lingkungan berdisiplin kuat pengaruhnya dalam pembentukan disiplin dibandingkan dengan lingkungan yang belum menerapkan disiplin. Bila berada di lingkungan yang berdisiplin, seseorang akan terbawa oleh lingkungan tersebut.

c. Latihan berdisiplin

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

Lemhanas (1997:15) menyatakan terbentuknya disiplin karena alasan berikut.

- a. Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek, menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan amal perbuatan para pelaku.
- b. Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar.
- c. Dalam membentuk disiplin ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain karena tingkah laku yang diinginkannya.

5. Indikator Disiplin siswa

Arikunto (1990:137) menjelaskan dalam penelitian mengenai kedisiplinan, membagi tiga macam indikator disiplin, yaitu:

- a. Perilaku disiplin di dalam kelas,
- b. Perilaku disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah,
- c. Perilaku kedisiplinan di rumah.

Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi:

- a. Dapat mengatur waktu belajar di rumah.
- b. Rajin dan teratur belajar.
- c. Perhatian yang baik saat belajar di kelas.
- d. Ketertiban diri saat belajar di kelas.

Sedangkan menurut Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin siswa menjadi empat macam, yaitu:

- a. Ketaatan terhadap waktu belajar.
- b. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran.
- c. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.
- d. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator disiplin siswa menjadi empat macam, yaitu:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan prestasi sebagai hasil yang telah dicapai (yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Utami Munandar (2009:18) menyatakan prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang sangat menonjol dalam satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut. Muhibbin Syah (2010:141) menjelaskan prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Mengukur suatu hasil belajar yang telah diperoleh siswa diperlukan suatu evaluasi setelah selesai mengajarkan suatu pokok bahasan, atau sub pokok bahasan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Alat yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dapat menggunakan beberapa cara, yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tugas-tugas. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

2. Pengertian Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Slameto (2003:2) menyatakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya. Winkel (2009:59) menyebutkan belajar merupakan suatu proses pembentukan tingkah laku secara terorganisir. Belajar pada manusia merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi

aktif subyek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap yang bersifat konstan atau menetap.

Ketiga pernyataan tersebut di atas pada dasarnya memberikan pengertian yang sama, yaitu seorang dikatakan belajar apabila ada perubahan tingkah laku pada dirinya yang merupakan kemampuan sebagai hasil pengalaman. Disimpulkan bahwa, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap yang bersifat konstan atau menetap. Belajar akan memberi perubahan-perubahan pada diri siswa.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Sumadi Suryabrata (2001), merumuskan bahwa prestasi belajar adalah nilai perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru terhadap siswa selama masa tertentu. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u, (2004:76) menyatakan prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering di nilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa dan di antara ketiga ranah ini yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering di nilai oleh para guru di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan

para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Suatu prestasi belajar siswa terdapat suatu unsur yakni hasil belajar dan nilai siswa.

Muhibbin Syah (2010:149) berpendapat bahwa prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penilaian yang menyeluruh, dengan meliputi:

- 1) Prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini juga meliputi: ingatan, pemahaman, penegasan, sintesis, analisis dan evaluasi.
- 2) Prestasi dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial.
- 3) Prestasi belajar dalam bentuk sikap.

Pengertian prestasi belajar dari ketiga uraian di atas dapat diartikan menjadi hasil penilaian melalui pengukuran atas penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka (nilai) setelah dievaluasi.

Mengerucut dari pengertian di atas, definisi dari prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu satu semester, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan.

4. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Prestasi Belajar

a. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Howard Gardner dalam Tulus Tu'u, (2004:76) menyatakan bahwa dalam pembelajaran guru perlu memperhatikan siswa yang menonjol dalam bidang

tertentu tetapi lemah dalam bidang lain. Pendekatan pribadi diharapkan dapat menolong siswa lebih berhasil dalam kegiatan belajar. Bobbi De Porter mengutip pendapat Fernon A. Magnesen (dalam Tulus Tu'u, 2004:77) bahwa orang belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan, 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan (Bobbi De Porter dalam Tulus Tu'u, 2004:77).

Strategi pembelajaran yang lebih memberi hasil yang baik bagi siswa adalah pembelajaran yang banyak melibatkan siswa berfikir, berbicara, berargumentasi dan mengutarakan gagasan-gagasannya. Hasil belajar akan rendah apabila siswa banyak pasif dan menjadi pendengar ceramah guru dengan metode monologinya. Ruang belajar yang mendukung hasil belajar yang baik menurut Bobbi De Porter (dalam Tulus Tu'u, 2004:78) memiliki kriteria:

- 1) Diciptakan dengan poster ikon, poster afirmasi dan menggunakan warna.
- 2) Memakai alat bantu atau peraga.
- 3) Ditambah aroma dan tanaman.
- 4) Disertai alunan musik klasik barok

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran. Pertama, strategi pendekatan pribadi terhadap siswa yang kurang menonjol dalam bidang-bidang tertentu sesuai dengan tujuan macam kecerdasan. Kedua, strategi guru melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh dengan suasana gembira dan menyenangkan. Ketiga, strategi guru membuat alat bantu dan menciptakan ruangan yang hidup. Faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar

yang baik sesuai dengan pernyataan Merson U. Sangalang (dalam Tulus Tu'u, 2004:78) terdiri dari kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan suasana pendukung belajar.

b. Faktor Penghambat Prestasi Belajar Siswa

Pola kehidupan positif adalah melihat perubahan itu sebagai sesuatu yang harus diterima dan dihadapi. Hal-hal yang dapat dianggap sebagai sesuatu yang baik, memberi kemudahan dan kenyamanan serta peningkatan martabat hidup manusia. Manusia juga melibatkan adanya tantangan dalam peluang bagi kemajuan hidup manusia. Manusia membangun dan melengkapi diri dengan memperkuat keimanan, mental, budaya, disiplin, keterampilan dan pengetahuan dengan demikian manusia mampu bertahan dan menghadapi gelombang perubahan yang cepat tersebut.

Pola kehidupan negatif adalah melihat perubahan itu sebagai ancaman yang membahayakan kehidupan yang meliputi diri terhadap perubahan akan tertinggal dan terbelakang. Manusia ikut arus dan menikmati perubahan yang terjadi, apabila tidak membekali diri secara positif. Hal itu membawa dampak negatif dalam sikap dan perilaku serta kehampaan batiniah. Para siswa pada masa sekarang ini menghadapi begitu banyak ancaman dan tantangan.

Prestasi yang dicapai dalam pembelajaran pun terhambat dan belum optimal. Ada hal lain yang dapat menghambat optimalisasi prestasi siswa. Kartini Kartono (dalam Tulus Tu'u, 2004:82-83) memaparkan ada dua faktor penghambat prestasi belajar siswa, yaitu:

1) Penghambatan dari dalam

a) Faktor kesehatan.

Siswa yang kesehatannya sering terganggu menyebabkan banyak waktunya untuk istirahat hal itu membuat tertinggal pelajaran dan membuat prestasi siswa belum optimal. Oleh karena itu orang tua perlu memperhatikan kesehatan anak-anaknya.

b) Faktor Kecerdasan.

Siswa yang tingkat kecerdasannya rendah akan menyebabkan kemampuan mengikuti kegiatan pembelajaran agak lambat kalau dia berada dalam kelas yang rata-rata tingkat kecerdasannya tinggi, akan tercecce dalam pembelajaran dan hasil yang akan dicapai belum sampai optimal. Kecerdasan mempengaruhi cepat atau lambatnya kemajuan belajar siswa.

c) Faktor Perhatian.

Perhatian belajar di rumah kerap kali terganggu oleh acara televisi, kondisi rumah dan kondisi keluarga sedangkan di sekolah terganggu oleh kondisi kelas dan suasana pembelajaran serta lemahnya upaya diri berkonsentrasi perhatian yang kurang memadai tersebut akan berdampak kurang baik bagi hasil belajar.

d) Faktor Minat.

Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tidak menimbulkan minat siswa atau siswa sendiri tidak mengembangkan minat dirinya dalam pembelajaran. Membuat siswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh maka hasil belajar tidak optimal.

e) Faktor Bakat.

Bakat adalah potensi-potensi yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir apabila pelajaran yang diikuti siswa tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, prestasi belajar tidak akan mencapai hasil belajar yang tinggi.

2) Penghambat dari Luar.

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga berupa faktor orang tua misalnya cara orang tua mendidik anak-anak yang kurang baik, teladan yang kurang baik, antara hubungan orang tua dan anak, faktor suasana rumah misalnya suasana rumah yang ramai, hubungan keluarga kurang harmonis dan faktor ekonomi keluarga. Kalau ekonomi keluarga kurang, kebutuhan hidup dan perlengkapan belajar tidak terpenuhi dengan baik, sebaliknya bila ekonomi keluarga sudah baik kebutuhan hidup dan belajar dapat dipenuhi bahkan melimpah dapat terjadi pula perhatian anak pada belajar menjadi berkurang, sehingga kecenderungan bermain meningkat maka menjadi penghambat bagi prestasi belajar siswa.

b) Faktor Sekolah

Faktor Sekolah berupa faktor pembelajaran misalnya metode yang dipakai guru kurang sesuai dengan materi, monoton, kurang variatif. Faktor hubungan guru dengan murid kurang dekat, faktor hubungan siswa dengan siswanya maka hasil belajar siswa menjadi terganggu dan hasil belajarnya kurang baik.

c) Faktor Disiplin Sekolah.

Apabila disiplin sekolah kurang mendapat perhatian mempunyai pengaruh tidak baik pada proses belajar anak. Misalnya siswa yang tidak disiplin dibiarkan,

siswa yang disiplin dibiarkan juga maka akan timbul rasa ketidakadilan pada para siswa.

d) Faktor Masyarakat.

Faktor media massa misalnya acara televisi, radio, majalah, dapat mengganggu waktu belajar. Faktor teman gaul yang kurang baik misalnya merokok, memakai narkoba, terlalu banyak bermain merupakan yang paling banyak merusak prestasi belajar dan perilaku siswa.

e) Faktor Lingkungan.

Lingkungan tetangga misalnya, banyak pengangguran, berjudi, mencuri, minum-minuman, cara berbicara kurang sopan, lingkungan seperti itu dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

f) Faktor Aktivitas.

Faktor Aktivitas misalnya organisasi, bila siswa sangat potensial banyak aktivitas organisasi selain dapat menunjang hasil belajar dapat juga mengganggu hasil belajar apabila siswa tidak mengatur waktu dengan baik.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti metode belajar siswa yang kurang baik, cara belajar siswa yang salah, faktor tugas-tugas rumah yang terlalu banyak. Jadi jika seorang siswa yang gagal dalam studi, atau kurang baik hasil belajarnya, atau prestasi siswa lainnya, dapat terjadi karena faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu guru-guru dan khususnya guru BP, mendampingi para siswa dalam proses konseling karena bimbingan yang diberikan dapat tepat sasaran dan memberi pengaruh bagi perbuatan prestasinya.

D. Profil SMK Negeri 3 Yogyakarta

SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai riwayat cukup panjang yang pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

- Mula-mula pada tanggal 1 Agustus 1965 berdiri atau dibuka SMT Negeri II Percobaan Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 120/Dirpt/BI/65 dengan Jurusan Listrik dan Radio Elektronika. Sekolah tersebut berada di Jalan R.W. Monginsidi No. 2A Yogyakarta.
- Pada tahap berikutnya berdasar Surat Keputusan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan Dasar Dan Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 15 Nopember 1971 Nomor: 4203/Perw/PDK/A.VIII/71 tentang regrouping STM se DIY maka STM Negeri II Percobaan Yogyakarta di pindah tempatnya ke alamat baru di Tegal Lempuyangan 55 Yogyakarta, menampung STM Filial I dan STM Filial II Yogyakarta. Dan mempunyai jurusan: Listrik dan Radio Elektronika, Mesin dan Bangunan.
- Selanjutnya sesuai perintah Kepala Kabin Pendidikan Teknik Perwakilan Departemen P dan K Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, STM Negeri II Percobaan Yogyakarta dipindah ke Jalan Kyai Mojo 70 Yogyakarta.
- Dalam upaya penyempurnaan, terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 7 Februari 1975 Nomor: 021/O/1975, nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri Yogyakarta II dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif.
- Untuk mendukung rencana berdirinya BLPT Yogyakarta di Jalan Kyai Mojo No. 70 Yogyakarta, maka dengan surat Perintah Kepala Kanwil Depdikbud Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 29 Desember 1976 Nomor: 728/Kanwil PK/A/1976 STM Negeri Yogyakarta II dipindah ke Jalan RW Monginsidi 2A Yogyakarta.

- Akhirnya dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tanggal 26 Mei 1979 Nomor: 090/O/1979 terhitung mulai 10 April 1980 nama Sekolah diubah menjadi STM Negeri II Yogyakarta dengan Jurusan: Bangunan, Elektronika, Listrik, Mesin Produksi dan Otomotif, sebagai Sekolah Induk yang kegiatan prakteknya dilaksanakan di BLPT.
- Dan terakhir menurut Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0.36/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 nama STM II Yogyakarta diganti menjadi SMKN 3 Yogyakarta.

E. Penelitian Yang Relevan

Disiplin dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa unsur dan banyak faktor. Faktor dan unsur ini dapat berupa faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Penelitian ini bertujuan mengkorelasikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin dan prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas (2010) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap

Prestasi Belajar, hal tersebut ditunjukkan dari harga t_{hitung} sebesar 2,203 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,050$.

2. Penelitian yang berjudul "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007" oleh Rudi Salam (2007). Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif, ada kecenderungan semakin sering atau banyak seorang siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin baik prestasi belajarnya. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh hasil $r_{xy} = 0,815$, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel 5% *product moment*, ternyata hasilnya lebih besar yaitu $(r_{xy} = 0,815) > (r_{tabel} = 0,362)$.
3. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Widya Primandaru Sukanto (2010) dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar Siswa Dan Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010". Partisipasi dalam kegiatan OSIS berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh dari hasil analisis regresi dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,107 diterima pada taraf signifikansi 5%, Variabel partisipasi dalam kegiatan OSIS memberikan sumbangan relatif sebesar 43,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,5%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Subekti (2010) dengan judul "Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dan Kohevisitas Peer Group Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dan analisis data, diperoleh persamaan regresi sebesar $Y' = 0,499$

+ 0,368 XI jadi hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan positif antara keaktifan berorganisasi dengan kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tawangsari Sukoharjo" diterima. Sumbangan Relatif (SR) sebesar 12,793 % dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 6,546 %.

F. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa.

Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tonti untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti akan memberikan banyak keuntungan bagi siswa. Keuntungan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dapat memecahkan masalah secara rasional, memberi pelajaran bekerja sama di dalam satu tim, dan masih banyak lagi manfaat yang tanpa disadari akan didapatkan jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti. Suatu bentuk disiplin akan terlihat dalam pribadi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, karena sudah terlatih dan menjadi bagian kesehariannya dalam berorganisasi.

Uraian di atas memberi dugaan, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa. Keaktifan siswa yang semakin tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti maka disiplin siswa juga semakin tinggi.

2. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah dan merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan disiplin siswa. Semua kegiatan dalam ekstrakurikuler Tonti dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keberadaan peran serta siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tonti di sekolah, memberi kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan diri mereka untuk mencapai tujuan yaitu prestasi belajar. Kegiatan ekstrakurikuler Tonti bagi siswa dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara melalui pengalaman-pengalaman pada berbagai aspek kegiatan, kerjasama, dan kegiatan mandiri.

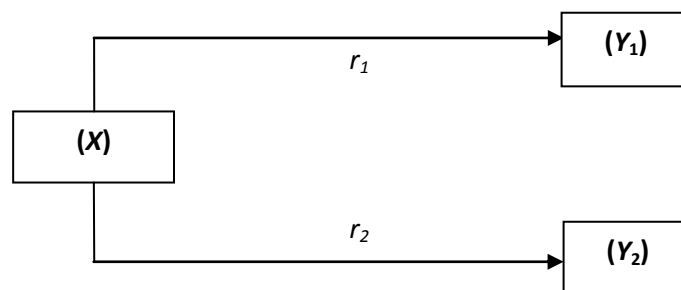
Aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dapat memicu siswa untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Siswa yang terlalu aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, membuat siswa cenderung mengalami keengganan dalam belajar dikarenakan faktor kelelahan fisik maupun pikiran, sebagai akibat yang timbul adalah perasaan seenaknya, mudah menyerah, malas, dan putus asa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya. Mengacu pada uraian di atas, maka diduga ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap prestasi belajar siswa. Keaktifan siswa yang tinggi ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Mengacu dari kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka semakin tinggi keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti maka semakin tinggi pula disiplin siswa.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka semakin tinggi keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut dapat digambarkan melalui tata hubung antar variabel penelitian pada Gambar 1:



Gambar 1. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan:

X = Keaktifan Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti

Y_1 = Disiplin Belajar

Y_2 = Prestasi Belajar

Masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yaitu adalah keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X)
- b. Variabel terikat yaitu disiplin siswa (Y_1), dan prestasi belajar (Y_2)

Hipotesis (H_0) yaitu:

- a. R_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- b. R_2 : Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Hipotesis (H_a) yaitu:

- a. R_1 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- b. R_2 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Cara ilmiah di sini dapat diartikan sebagai kegiatan penelitian yang bercirikan keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian dapat juga diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data pengetahuan yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah *expost facto* jika dilihat dari sifat ubahan atau variabel yang dipakai, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi pada ubahan-ubahan penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini bersifat korelatif karena untuk mengetahui hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin dan prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena adanya angka dan atau data kualitatif yang diangkakan kemudian dianalisis dan diolah dalam bentuk analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan RW Monginsidi no 2 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2014.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian adalah keseluruhan objek yang akan dipelajari dan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih mewakili populasi untuk dijadikan objek penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih mewakili populasi untuk dijadikan objek penelitian.

Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, yaitu 64 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Peneliti memberikan definisi operasional variabel yang akan diteliti, supaya tidak menimbulkan interpretasi yang menyimpang dari maksud penelitian.

Definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan operasional peneliti dalam mengukur suatu variabel yang merupakan suatu pegangan yang berisi petunjuk-petunjuk bagi peneliti. Definisi operasional variabel ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Disiplin yaitu sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

2. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tonti untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu satu semester, yang dinyatakan dalam bentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa pada lembar Legger.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data tentang masalah yang diteliti. Data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, untuk dapat mencapai syarat validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian maka diperlukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat.

Pengumpulan data dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam cara misalnya dengan metode angket (kuesioner), tes, ataupun dokumentasi. Penelitian ini akan menggunakan 2 macam metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui (S. Arikunto, 2010:194). Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup dengan bentuk *check list*. Alasan digunakan teknik ini adalah karena angket akan diberikan langsung kepada

responden untuk diisi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Tonti dan disiplin siswa.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (2010:201) menjelaskan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulan rapat, ledger, agenda dan sebagainya. Mengacu pada penjelasan sebelumnya, maka dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui hal-hal atau variabel mengenai bukti tertulis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa data tertulis, yaitu nilai-nilai siswa, jumlah siswa, dan daftar nama siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk pengambilan data pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan variabel disiplin. Metode dokumentasi digunakan guna memperoleh data yang diinginkan untuk variabel prestasi belajar siswa. Pengukuran data yang terkumpul dari jawaban responden dilakukan dengan memberi angka atau skor nilai terhadap keseluruhan jawaban yang telah diberikan oleh responden. Perskalaan nilai pada angket model Likert, data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif numerik. Skala penilaian pemberian skor dilakukan sesuai dengan bentuk setiap pertanyaan atau pernyataan dengan

empat alternatif pilihan jawaban tanpa pilihan netral atau ragu-ragu sebagai berikut :

- (1) = Selalu/Sangat Benar/Sangat Setuju
- (2) = Sering/Benar/Setuju
- (3) = Kadang-kadang/Kurang Benar/Kurang Setuju
- (4) = Tidak Pernah/Tidak Benar/Tidak Setuju

Terdapat dua kelompok butir item pernyataan dalam keseluruhan pemberian skala yakni pernyataan positif dan negatif seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skala Skor Pernyataan Positif Dan Negatif

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu/Sangat Benar/Sangat Setuju	4	1
Sering/Benar/Setuju	3	2
Kadang-kadang/Kurang Benar/Kurang Setuju	2	3
Tidak Pernah/Tidak Benar/Tidak Setuju	1	4

Komponen-komponen atau indikator-indikator yang diukur dalam setiap ubahan dengan beberapa butir item seperti pada Tabel 2 dan 3 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Tonti

No.	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	1, 2, 3, 5, 6, 7.	4, 8.	8
2.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	10, 13, 14, 16, 17.	9, 11, 12, 15.	9
3.	Pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti	18, 19, 20, 21, 23.	22, 24, 25.	8
4.	Besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti	26, 28, 29, 30.	27.	5
Jumlah				30

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa

No.	Indikator	Butir Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	2, 4, 5, 6, 8	1, 3, 7	8
2.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	10, 11, 13, 14, 16	9, 12, 15	8
3.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	17, 19, 20, 21, 29	18, 30	7
4.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	23, 24, 27, 28	22, 25, 26	7
Jumlah				30

Metode dokumentasi untuk variabel prestasi belajar siswa menggunakan nilai rapot semester gasal dengan mengambil data nilai siswa pada lembar Legger SMK Negeri 3 Yogyakarta di setiap kelasnya. Lampiran 4 menunjukkan hasil ringkasan nilai siswa X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, lebih lanjut menyatakan bahwa instrumen harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi (Sugiyono, 2013:173).

Uji validitas untuk instrumen keaktifan mengikuti kegiatan tonti dan disiplin siswa dilakukan teknik penilaian dari berbagai ahli, yaitu dengan mengkonsultasikan angket dengan ahlinya yang akan diberikan kepada siswa. Waktu penilaian dari para ahli tersebut dilakukan perubahan-perubahan baik

penambahan, pengurangan ataupun perbaikan terhadap soal yang telah disusun penulis sebelumnya sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli. Lampiran menunjukkan validasi dan kesahihan angket sebagai instrument.

Tindakan setelah pengujian konstruksi dan pengujian isi, maka dilanjutkan dengan dengan uji coba instrumen. Hasil uji coba dilakukan dengan analisis butir. S. Arikunto (2002:14) menyatakan untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y . Diperoleh indeks validitas setiap butir, maka dapat diketahui dengan pasti butir yang memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Validitas isi dan konstruksi telah terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menguji instrumen dengan dicobakan kepada responden terlebih dahulu guna mendapatkan instrumen yang dapat digunakan untuk mengambil data sesungguhnya. Kegiatan yang digunakan untuk menguji tingkat validasi empiris instrumen, sebelumnya mencoba instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran penelitian. Langkah ini biasa disebut dengan kegiatan uji coba (*try out*) instrumen, apabila data yang didapat dari uji coba sudah sesuai dengan yang seharusnya, berarti instrumen sudah baik atau sudah valid (S. Arikunto, 2002:137).

Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan terhadap 30 orang siswa anggota ekstrakurikuler Tonti SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai obyek uji coba instrumen penelitian. Penghitungan koefisien uji validitas dengan menggunakan bantuan komputer. Hasil dari uji validitas instrumen penelitian untuk variabel

keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) dan disiplin siswa (Y_2) ditunjukkan pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

No.	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Valid	No. Butir Soal Gugur
1.	Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.	-
2.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17.	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17.	-
3.	Pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.	-
4.	Besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti	26, 27, 28, 29, 30.	26, 27, 28, 29, 30.	-
Jumlah		30		

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Disiplin Siswa

No.	Indikator	No. Butir Soal	No. Butir Soal Valid	No. Butir Soal Gugur
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.	-
2.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16.	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16.	-
3.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	17, 18, 19, 20, 21, 29, 30	17, 18, 19, 20, 21, 29, 30	-
4.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	-
Jumlah		30		

2. Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2007:137). Menguji reliabilitas dari instrumen penelitian yang berupa angket menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dan penghitungannya menggunakan bantuan program komputer.

Pedoman yang digunakan untuk menentukan tingkat kehandalan instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh S. Arikunto (2002:67) ditunjukkan Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Alfa	Tingkat Keterhandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Instrumen keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti diperoleh koefisien reliabilitas *alfa cronbach* (r_{hitung}) sebesar 0,888. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa instrumen Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti dalam penelitian ini berada pada interval 0,800 – 1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat kehandalan instrumen pada kategori sangat tinggi. Instrumen disiplin siswa diperoleh koefisien reliabilitas *alfa cronbach* (r_{hitung}) sebesar 0,898. Hasil perhitungan

tersebut dapat dilihat bahwa instrumen disiplin siswa dalam penelitian ini berada pada interval 0,800 – 1,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat kehandalan instrumen pada kategori sangat tinggi.

Tabel 7. Nilai koefisien Reliabilitas

Instrumen Penelitian	Jumlah Butir	r hitung	Keterangan
Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	30	0,888	<i>Reliabel</i> , sangat tinggi
Disiplin siswa	30	0,898	<i>Reliabel</i> , sangat tinggi

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mendiskripsikan data setiap variabelnya dengan cara perhitungan statistik deskriptif. Hasil dari perhitungan ini akan diperoleh nilai mean (M), median (Md), modus (Mo), dan standar deviasi (σ) yang akan ditampilkan distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel.

1. Uji Deskriptif Data

Penelitian ini mendiskripsikan data setiap variabelnya dengan cara perhitungan statistik deskriptif. Hasil dari perhitungan ini akan diperoleh nilai *mean* (M), median (Md), modus (Mo), dan standar deviasi (σ) yang dilakukan dengan bantuan komputasi dan akan ditampilkan distribusi frekuensi dan histogram untuk masing-masing variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan agar hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui

apakah data berdistribusi normal, dan apakah hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data secara acak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Pengujian normalitas dengan uji KS digunakan persamaan (1) (Sugiyono, 2007:152)

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}} \quad (1)$$

dengan n_1 menyatakan sampel yang diobservasi/diperoleh, n_2 adalah jumlah sampel yang diharapkan, dan KS adalah nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari. Kriteria pengujian normalitas data dari setiap variabel yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, akan tetapi jika masing-masing variabel memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji statistik F. Untuk menguji linearitas dengan uji F digunakan persamaan (2) (Sutrisno Hadi, 2004:14)

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}} \quad (2)$$

dengan F_{reg} menyatakan nilai garis linier, Rk_{reg} adalah rerata kuadrat regresi, dan Rk_{res} adalah rerata kuadrat residu. Kriteria yang digunakan adalah, jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka korelasi atau hubungan berbentuk linear dan sebaliknya jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka korelasinya tidak berbentuk linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi (Anareg). Metode ini merupakan teknik statistik parametrik yang dapat digunakan untuk: 1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X , 2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y , 3) menentukan besar dan arah koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y (Winarsunu, 2007:177). Persyaratan digunakannya anareg yaitu bahwa data harus dalam bentuk rasio atau interval, sehingga cocok digunakan dalam penelitian ini. Guna membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis pertama dan kedua, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Rumus persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan secara positif atau negatif dapat dinyatakan pada persamaan (3) (Sugiyono, 2007:261).

$$Y = a + bX \quad (3)$$

dengan Y menyatakan variabel yang diprediksikan, X adalah variabel bebas, a konstan, b koefisien regresi yakni nilai peningkatan maupun penurunan.

b. Uji Signifikansi

Uji Signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel dengan cara uji T , yaitu membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$, dinyatakan pada persamaan (4) (Arikunto, 2002:294)

$$T = \frac{r(\sqrt{n-1})}{(\sqrt{1-r^2})} \quad (4)$$

dengan T menyatakan T_{hitung} , r adalah koefisien korelasi, n adalah jumlah ke- n . Apabila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan tingkat signifikansi dari: (1) hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin siswa, dan (2) hubungan antara keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap prestasi belajar siswa. Teknik regresi sederhana digunakan untuk menguji apakah satu variabel mempunyai hubungan yang konseptual dan fungsional dengan variabel lain. Jika koefisien korelasi tinggi, maka koefisien regresinya bernilai positif; jika sebaliknya koefisien korelasi rendah, maka koefisien korelasi bernilai negatif. Analisis regresi linier bertujuan menghitung kecermatan dan kekuatan hubungan dua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) serta variabel terikat disiplin (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2), maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang meliputi nilai mean (M), median (M_d), modus (M_o), dan standar deviasi (σ). Berikut ini rincian deskripsi data yang telah dilakukan dengan bantuan komputer.

1. Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler Tonti untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang berjumlah 30 butir dengan jumlah responden 64 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1 dengan indikator sebagai berikut: 1) Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 2) Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 3) Pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 4) Besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

a. Distribusi bergolong

Disitribusi ini dianalisi untuk mengetahui tingkat keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti secara bergolong. Data dianalisis menggunakan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk merangkum data hasil penelitian sehingga mempermudah dalam penyampaian informasi secara global. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges*, yaitu $K = 1 + 3,3 \log N$ (Sugiyono, 2007:35), dimana N adalah jumlah responden, dan K adalah jumlah kelas interval. Nilai N di sini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 64 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas $1 + 3,3 \log 64 = 6,96$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $120 - 30 = 90$, sedangkan panjang kelas dengan perhitungan $\text{Rentang}/K = 90/7 = 12,85$ dibulatkan menjadi 13. Tabel 8 berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

No. kelas	interval	f	%	% kumulatif
1	30 – 43	0	0	0
2	44 – 57	0	0	0
3	58 – 71	5	7,82	7,82
4	72 – 85	11	17,18	25
5	86 – 99	25	39,06	64,06
6	100 – 113	22	34,37	98,43
7	114 – 120	1	1,57	100
	TOTAL	64	100,00	

Mengacu pada Tabel 8, frekuensi variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti paling banyak terletak pada nomor kelas 5 yaitu sebanyak 25

siswa (39,06%), dan paling sedikit terletak pada nomor kelas 7 yaitu sebanyak 1 siswa (1,57%).

Data variabel disiplin dan hasil analisis diperoleh nilai mean (M) sebesar 93,91; standar deviasi (σ) sebesar 12,93; modus (M_o) sebesar 97, dan median (M_e) sebesar 97 dengan skor tertinggi 115 dan skor terendah 62. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
93,91	97	97	12,93	115	62

Nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) telah diketahui, maka langkah selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Diperoleh nilai mean ideal sebesar 75, dan standar deviasi ideal sebesar 15. Penentuan kecenderungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti menggunakan persamaan sebagai berikut,

Sangat rendah	$X < (M_i - 1,5 \cdot SD_i)$
Rendah	$(M_i - 1,5 \cdot SD_i) \leq X < M_i$
Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + 1,5 \cdot SD_i)$
Sangat tinggi	$X > (M_i + 1,5 \cdot SD_i)$

Diperoleh nilai mean ideal sebesar 75, dan standar deviasi ideal sebesar 15. Penentuan kecenderungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X < 52,5$	0	0	Sangat Rendah
2	$52,5 \leq X < 75$	7	10,94	Rendah
3	$75 \leq X < 97,5$	29	45,31	Tinggi
4	$X \geq 97,5$	28	43,75	Sangat Tinggi
Total		64	100	

Mengacu pada Tabel 10, frekuensi variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti masuk dalam 3 kategori, yaitu: rendah, tinggi, dan sangat tinggi, dengan rincian 7 siswa masuk dalam kategori rendah, 29 siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 28 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 tergolong tinggi (45,31%).

b. Distribusi tunggal

Pembahasan lebih detail mengenai tingkat pencapaian disiplin untuk setiap indikator perlu dilakukan analisis nilai-nilai pencapaian disiplin. Hasil analisis tiap-tiap indikator dijabarkan pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti.

No.	Indikator	Butir Item		Mean	Kategori
		Positif	Negatif		
1.	Minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	1, 2, 3, 5, 6, 7.	4, 8.	3,23	Baik
2.	Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti	10, 13, 14, 16, 17.	9, 11, 12, 15.	3,04	Baik
3.	Pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti	18, 19, 20, 21, 23.	22, 24, 25.	3,40	Baik
4.	Besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti	26, 28, 29, 30.	27.	2,70	Baik

Mengacu pada tabel 11, diperoleh nilai rata-rata per indikator dengan nilai pembobotan 1 sampai 4 dan nilai dikatakan baik apabila lebih besar dari 2,5. Indikator minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 3,23 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 3,04 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 3,40 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai rata-rata sebesar 2,70 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik.

2. Disiplin siswa

Disiplin siswa, yaitu sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Disiplin siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang berjumlah 30 butir dengan jumlah responden 64 siswa. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1 dengan indikator sebagai berikut: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

a. Distribusi bergolong

Distribusi ini dianalisis untuk mengetahui tingkat disiplin siswa secara bergolong. Data dianalisis menggunakan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk merangkum data hasil penelitian sehingga mempermudah dalam penyampaian informasi secara global. Penentuan jumlah kelas interval

menggunakan rumus *Sturges*, yaitu $K = 1 + 3,3 \log N$ (Sugiyono, 2007: 35), dimana N adalah jumlah responden, dan K adalah jumlah kelas interval. Nilai N di sini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 64 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas $1 + 3,3 \log 64 = 6,96$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $120 - 30 = 90$, sedangkan panjang kelas dengan perhitungan $\text{Rentang}/K = 90/7 = 12,85$ dibulatkan menjadi 13. Tabel 12 berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel disiplin siswa.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin siswa

No. kelas	interval	f	%	% kumulatif
1	30 – 43	0	0	0
2	44 – 57	0	0	0
3	58 – 71	4	6,25	6,25
4	72 – 85	24	37,50	43,75
5	86 – 99	25	39,06	82,81
6	100 – 113	10	15,63	98,44
7	114 – 120	1	1,56	100
	TOTAL	64	100,00	

Mengacu pada Tabel 12, frekuensi variabel disiplin siswa paling banyak terletak pada nomor kelas 5 yaitu sebanyak 25 siswa (39,06%), dan paling sedikit terletak pada nomor kelas 3 yaitu sebanyak 4 siswa (6,25%).

Hasil dari data variabel disiplin siswa dan hasil analisis diperoleh nilai mean (M) sebesar 88,92; standar deviasi (σ) sebesar 10,72; modus (M_o) sebesar 83, dan median (M_e) sebesar 87,5 dengan skor tertinggi 117 dan skor terendah 68. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Statistik Disiplin siswa

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
88,92	87,5	83	10,72	117	68

Langkah selanjutnya ketika nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) telah diketahui adalah mencari nilai mean ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Mengacu pada perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan seperti pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X < 52,5$	0	0	Sangat Rendah
2	$52,5 \leq X < 75$	4	6,25	Rendah
3	$75 \leq X < 97,5$	47	73,44	Tinggi
4	$X \geq 97,5$	13	20,31	Sangat Tinggi
Total		64	100	

Tabel 14 menjelaskan frekuensi variabel disiplin siswa masuk dalam 3 kategori, yaitu: rendah, tinggi, dan sangat tinggi, dengan rincian 4 siswa masuk dalam kategori rendah, 47 siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 13 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi. Disimpulkan bahwa disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 tergolong tinggi (73,44%).

b. Distribusi tunggal

Pembahasan lebih detail mengenai tingkat pencapaian disiplin siswa untuk setiap indikator perlu dilakukan analisis nilai-nilai pencapaian disiplin siswa. Hasil analisis tiap-tiap indikator dijabarkan pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Perhitungan Nilai Mean Berdasarkan Pembobotan pada Indikator Disiplin siswa

No.	Indikator	Butir Item		Rata-rata per Butir	Kategori
		Positif	Negatif		
1.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	2, 4, 5, 6, 8	1, 3, 7	3,20	Baik
2.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	10, 11, 13, 14, 16	9, 12, 15	3,01	Baik
3.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	17, 19, 20, 21, 29	18, 30	2,95	Baik
4.	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	23, 24, 27, 28	22, 25, 26	2,66	Baik

Tabel 15 menjelaskan perolehan nilai rata-rata per indikator dengan nilai pembobotan 1 sampai 4 dan nilai dikatakan baik apabila lebih besar dari 2,5. Indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 3,20 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 3,01 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 2,95 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik. Indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah memiliki nilai rata-rata sebesar 2,66 sehingga dapat dikategorikan sebagai kategori baik.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu satu semester, yang dinyatakan dalam bentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa pada lembar Legger. Nilai semua mata pelajaran di jumlah total lalu dihitung jumlah rata-ratanya.

Diskripsi data prestasi belajar dijabarkan menggunakan distribusi bergolong. Distribusi ini dianalisis untuk mengetahui tingkat prestasi belajar secara bergolong. Data dianalisis menggunakan perhitungan kelas interval yang bertujuan untuk merangkum data hasil penelitian sehingga mempermudah dalam penyampaian informasi secara global. Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval adalah menggunakan rumus *Sturges*, yaitu $K = 1 + 3,3 \log N$ (Sugiyono, 2007:35), dimana N adalah jumlah responden, dan K adalah jumlah kelas interval. Nilai N di sini adalah jumlah responden yaitu sebanyak 64 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas $1 + 3,3 \log 64 = 6,96$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $100 - 10 = 90$, sedangkan panjang kelas dengan perhitungan $\text{Rentang}/K = 90/7 = 12,85$. Tabel 16 berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No. kelas	interval	f	%	% kumulatif
1	10 – 22,85	0	0	0
2	22,86 – 35,71	0	0	0
3	35,72 – 48,57	0	0	0
4	48,58 – 61,43	0	0	0
5	61,44 – 74,29	0	0	0
6	74,30 – 87,15	64	100	100
7	87,16 – 100	0	0	100
	TOTAL	64	100,00	

Tabel 16 menjelaskan frekuensi variabel prestasi belajar paling banyak terletak pada nomor kelas 6 yaitu sebanyak 64 siswa (100%). Hasil data variabel disiplin siswa dan hasil analisis diperoleh nilai mean (M) sebesar 80,99; standar

deviasi (σ) sebesar 1,45; modus (M_o) sebesar 81,44; dan median (M_e) sebesar 81,08; dengan skor tertinggi 83,53 dan skor terendah 74,46 . Nilai-nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 17.

Tabel 17. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
80,99	81,08	81,44	1,45	83,53	74,46

Nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) telah diketahui, maka selanjutnya mencari nilai mean ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Diperoleh nilai mean ideal sebesar 55, dan standar deviasi ideal sebesar 15 . Penentuan kecenderungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X < 32,5$	0	0	Sangat Rendah
2	$32,5 \leq X < 55$	0	0	Rendah
3	$55 \leq X < 77,5$	2	3,12	Tinggi
4	$X \geq 77,5$	62	96,88	Sangat Tinggi
Total		640	100	

Tabel 18 menjelaskan frekuensi variabel prestasi belajar masuk dalam 2 kategori, yaitu: tinggi dan sangat tinggi, dengan rincian 2 siswa masuk dalam kategori tinggi, 62 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 tergolong sangat tinggi (96,88%).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Uji normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 18.0 dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal.

Hasil pengolahan dari uji normalitas semua variabel secara garis besar disimpulkan seperti yang tercantum pada Tabel 19.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Notasi	Asymb. Sig (2-tailed)	Keterangan
Keaktifan siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Tonti	X	0,267	Normal
Disiplin siswa	Y_1	0,405	Normal
Prestasi belajar siswa	Y_2	0,191	Normal

a. Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tonti

Hasil ringkasan tabel uji normalitas didapatkan nilai Asymb. Sig (2-tailed) sebesar 0.267. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika probabilitas lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Disimpulkan data pada variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 adalah berdistribusi normal.

b. Disiplin siswa

Hasil ringkasan tabel uji normalitas didapatkan nilai Asymb. Sig (2-tailed) sebesar 0.405. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika probabilitas lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Disimpulkan data pada variabel disiplin siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 adalah berdistribusi normal.

c. Prestasi belajar siswa

Hasil ringkasan tabel uji normalitas didapatkan nilai Asymb. Sig (2-tailed) sebesar 0.191. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika probabilitas lebih dari 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Disimpulkan data pada variabel prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 adalah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk kriteria pengujian pada penelitian ini adalah jika nilai F hitung lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5 % dinyatakan mempunyai

hubungan yang linear. Rangkuman hasil pengujian linearitas data diberikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Nilai F		Keterangan
		F _{hitung}	F _{Tabel (5%)}	
Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa.	37.25	0,735	1,92	Linier
Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa.	37.25	0,685	1,92	Linier

a. Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa.

Hasil uji linearitas antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) dengan disiplin siswa (Y_1) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,735 sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % diperoleh sebesar 1,92, maka F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($0,735 < 1,92$). Disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) dengan prestasi belajar (Y_1) mempunyai hubungan yang linier.

b. Keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar.

Hasil uji linearitas antara variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) dengan prestasi belajar (Y_2) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,685 sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % diperoleh nilai sebesar 1,92, F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($0,685 < 1,92$). Disimpulkan bahwa hubungan antara variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti (X) terhadap prestasi belajar (Y_2) mempunyai hubungan yang linier.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Ada Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta." Hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan komputasi didapatkan hasil sebagai Tabel 21 tentang uji linier X terhadap Y_1 .

Hasil dari Tabel 21 diperoleh besarnya konstanta (a) = 34,882 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,575, sehingga persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 34,882 + 0,575 X$$

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Linear X terhadap Y_1

Variabel	Koefisien
a	34,882
b	0,575
R_{xy1}	0,694
R^2_{xy1}	0,482
Sig.	0,000

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X mengalami kenaikan 1, maka variabel Y_i akan naik sebesar 0,575. Hasil analisis data Tabel 21 diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,694 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,482. Hal ini berarti disiplin siswa siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta ditentukan oleh 48,2 % variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 51,8% sisanya ditentukan oleh faktor dari luar.

Nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,000. dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan H_0 diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$; berarti disimpulkan bahwa H_0 diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta." Hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan komputasi diperoleh Tabel 22 tentang uji regresi linear X terhadap Y_2 .

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linear X terhadap Y_2

Variabel	Koefisien
a	79,953
b	0,011
R_{xy1}	0,099
R^2_{xy1}	0,010
Sig.	0,436

Hasil dari Tabel 22 diperoleh besarnya konstanta (a) = 79,953, dan nilai koefisien regresi (b) = 0,011, sehingga persamaan regresi linear sederhana dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_2 = 79,953 + 0,011 X$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X mengalami kenaikan 1, maka variabel Y_2 hanya akan naik sebesar 0,011. Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,099, dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,010. Artinya adalah prestasi belajar siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta hanya ditentukan oleh 1 % variabel keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

Nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,436; dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan H_0 diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu $0,436 > 0,05$; berarti disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian dari variabel keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti diperoleh dari pengambilan kuisioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan kepada 64 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Hasil analisis deskriptif dari tabel 10 menunjukkan bahwa indikator keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti yang berada pada kategori tinggi yaitu 29 siswa (45,31%), hanya terpaut satu orang siswa dari kategori sangat tinggi yaitu 28 siswa (43,75%). Hal ini menunjukkan dari 64 siswa, 57 siswa sudah mempunyai keaktifan yang tinggi bahkan hampir sangat tinggi dan 7 siswa lainnya termasuk dalam kategori rendah. Disimpulkan bahwa keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pembobotan seperti dijelaskan pada tabel 11, keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki 4 (empat) indikator, yaitu : 1) minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 2) Ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 3) pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 4) besarnya perhatian tentang ekstrakurikuler Tonti. Indikator pengetahuan tentang ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai bobot mean tertinggi yaitu 3,40. Nilai bobot 3,23 untuk indikator minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan nilai bobot mean 3,04 untuk indikator ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti. Nilai bobot mean 2,70 untuk indikator besarnya perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai bobot mean terendah.

Hasil penelitian dan berdasarkan pemaparan teori keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, disimpulkan keaktifan siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori tinggi, dengan indikator pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti memiliki nilai bobot mean tertinggi, sehingga dapat dikatakan terlaksana sesuai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

2. Disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan, artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Lemhamnas (1997;15) menyatakan terbentuknya disiplin karena alasan berikut: 1) disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan, dan diterapkan dalam semua aspek, menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman sesuai dengan amal perbuatan para siswa, 2) disiplin siswa adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, yaitu lingkungan sekolah, oleh karena itu pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar, 3) dalam membentuk disiplin ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku siswa, dalam hal ini sekolah memiliki pengaruh besar dalam pembentukan perilaku disiplin siswa.

Hasil penelitian dari variabel disiplin siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti diperoleh dari pengambilan kuisioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan kepada 64 siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Hasil analisis deskriptif dari tabel 14 menunjukkan bahwa indikator disiplin siswa siswa kelas X

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti yang berada pada kategori tinggi yaitu 47 siswa (73,44%), 13 orang siswa dari kategori sangat tinggi yaitu (20,31%) Hal ini menunjukkan dari 64 siswa, 47 siswa sudah mempunyai disiplin siswa yang tinggi bahkan hampir sangat tinggi dan 4 siswa lainnya termasuk dalam kategori rendah (6,25%). Disimpulkan bahwa disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pembobotan disiplin siswa yang sudah dijelaskan pada tabel tabel 15 memiliki 4 (empat) indikator, yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah memiliki nilai bobot mean tertinggi yaitu 3,20. Nilai bobot 3,01 untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, dan nilai bobot mean 2,95 untuk indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran. Nilai bobot mean 2,66 untuk indikator ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah memiliki nilai bobot mean terendah. Hasil penelitian dan berdasarkan paparan teori disiplin siswa diperoleh kesimpulan disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam katagori tinggi, dengan indikator ketaatan terhadap tata tertib di sekolah memiliki nilai bobot mean tertinggi.

3. Prestasi belajar siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran. Pertama, strategi pendekatan pribadi terhadap siswa yang kurang menonjol dalam

bidang-bidang tertentu sesuai dengan tujuan macam kecerdasan. Kedua, strategi guru melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh dengan suasana gembira dan menyenangkan. Ketiga, strategi guru membuat alat bantu dan menciptakan ruangan yang hidup. Faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan pernyataan Merson U. Sangalang (dalam Tu'u 2004:78) terdiri dari kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan sekolah dan suasana pendukung belajar. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti yang berada pada kategori tinggi yaitu 2 siswa (3,12%), 62 orang siswa dari kategori sangat tinggi yaitu (96,88%) Hal ini menunjukkan dari 64 siswa, 62 siswa mempunyai prestasi belajar yang sangat tinggi. Disimpulkan bahwa disiplin siswa siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

4. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa.

Tonti merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler baris-berbaris di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berada dibawah naungan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Tonti mempunyai tujuan khusus yaitu menanamkan disiplin, mempertebal semangat dan kebangsaan, patriotisme bagi siswa sehingga dapat tercipta tanggungjawab yang tinggi. Tu'u (2004:49) menjelaskan faktor yang mempengaruhi disiplin salah satunya adalah lingkungan yang berdisiplin dan latihan berdisiplin. Lingkungan berdisiplin dalam hal ini adalah lingkungan dimana siswa mengaktifkan diri pada kegiatan ekstrakurikuler Tonti, sehingga secara

tidak langsung mempengaruhi sifat disiplin pada diri siswa. Latihan berdisiplin juga diterapkan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Tonti, sehingga disiplin siswa juga dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler Tonti.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin siswa. Hal ini dibuktikan dengan melalui analisis regresi sederhana. Dilihat dari persamaan regresinya, koefisiennya bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti terhadap disiplin siswa, sehingga apabila keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti semakin tinggi, maka disiplin siswa yang terbentuk akan semakin baik (tinggi) pula.

Diperoleh pula nilai signifikansi sebesar 0,000. dengan ketentuan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi adalah linier, dan H_0 diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$; berarti disimpulkan bahwa H_0 diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa, dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,482. Hal ini berarti disiplin siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta ditentukan oleh 48,2% keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 51,8% sisanya ditentukan oleh faktor dari luar yang bukan diambil dari penelitian ini.

5. Hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan melalui analisis regresi sederhana. Dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,436 dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi adalah linier, dan H_0 diterima. Diperoleh hasil signifikansi yaitu $0,436 > 0,05$; berarti disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar. Dikuatkan dengan perolehan koefisien determinasi (R^2) yang hanya sebesar 0,010. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti di SMK Negeri 3 Yogyakarta hanya ditentukan oleh 1% dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, dan 99% sisanya ditentukan oleh faktor dari luar yang bukan diambil dari penelitian ini.

Rohinah M. Noor (2012:291) memaparkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah atau madrasah. Tonti merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di bawah naungan OSIS dan bersifat sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan baris-berbaris. Tujuan baris-berbaris secara khusus adalah

menanamkan disiplin, mempertebal rasa semangat kebangsaan, patriotisme serta rasa tanggungjawab yang tinggi bagi para siswa sehingga diperoleh sikap lahir (ketegapan, keikhlasan, ketangkasan, kelincahan, dan keterampilan) dan sikap batin (ketaatan, keikhlasan berkorban, kesetiakawanan, dan persatuan). Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti memang mempunyai prestasi belajar yang tergolong sangat tinggi, tetapi mengapa dalam hasil penelitian ini menunjukkan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa?

Penelitian ini membagi indikator keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti menjadi 4 sub indikator yaitu: 1) minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 2) ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 3) pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti, 4) besarnya perhatian tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti. Dari keempat sub indikator tersebut ditemukan indikator besarnya perhatian tentang kegiatan ekstrakurikuler Tonti mempunyai nilai paling rendah diantara ketiga sub indikator tersebut, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler hanya sekedar ikut-kutan saja. Namun apabila siswa tersebut menaruh perhatian yang besar, dengan sudah mempunyai bekal minat, tekun, dan pengetahuan tentang kegiatan Tonti, siswa tersebut akan menjadi siswa yang sangat berprestasi dalam pelajaran.

Perlu digarisbawahi juga, prestasi belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran. Merson U. Sangalang (dalam Tulus Tu'u, 2004:78) menyatakan faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yaitu terdiri dari

kecerdasan, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan suasana pendukung belajar. Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan tersebut adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tonti merupakan sebagian kecil dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, masih banyak faktor-faktor lain yang lebih besar pengaruhnya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti kecerdasan, cara belajar, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya yang bukan diambil di dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian tentang hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin dan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Keaktifan siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi.
2. Disiplin siswa siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong tinggi.
3. Prestasi belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tergolong sangat tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan disiplin siswa siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determasi sebesar 0,482 yang menunjukkan presentase 48,2%.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Ditunjukkan dengan koefisien determasi yang hanya sebesar 0,010 yang menunjukkan presentase 1%.

B. Saran

Mengacu pada pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan informasi untuk sekolah bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti mempunyai hubungan yang signifikan terhadap disiplin siswa, sehingga perlu dipertahankan kegiatan tersebut dengan lebih baik, namun jangan sampai terlalu aktif karena mengingat pada salah satu hasil penilaian indikator disiplin yaitu ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah mempunyai nilai paling rendah dari keempat sub indikator disiplin siswa.
2. Penelitian ini memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya bahwa keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tonti tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, karena hanya berpengaruh sebesar 1%, sedangkan sisanya 99% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anindita Dianingtyas (2010) *Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- B. Suryobroto (1987). *Sistem Pengajaran dengan Modul*. Bina Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) ttg Tujuan Ekskul
- Diyah Subekti. (2010). *Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dan Kohevisitas Peer Group Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia (Lemhanas) (1997)
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rohinah M. Noor (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Pedagogia
- Rudi Salam. (2007). *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. UNNES: Semarang
- Slameto. (2003) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Suhairisimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suhairisimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

- Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80)
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:PT. Grasindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Widya Primandaru Sukamto. (2010). *Pengaruh Intensitas Belajar Siswa Dan Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta: Surakarta. Diakses
- Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Lampiran 1.

Data Uji Validitas.

A			B			Variabel Keaktifan Siswa																														
			C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	
1																																				
2																																				
3																																				
4																																				
5																																				
6																																				
7																																				
8																																				
9																																				
10																																				
11																																				
12																																				
13																																				
14																																				
15																																				
16																																				
17																																				
18																																				
19																																				
20																																				
21																																				
22																																				
23																																				
24																																				
25																																				
26																																				
27																																				
28																																				
29																																				
30																																				
31																																				
32																																				
33																																				
34																																				
35																																				
36																																				
37																																				
38																																				
39																																				
40																																				
41																																				
42																																				
43																																				
44																																				
45																																				
46																																				
47																																				
48																																				
49																																				
50																																				
51																																				
52																																				
53																																				
54																																				
55																																				
56																																				
57																																				
58																																				
59																																				

A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF			AG			AH		
A			B			C			D			E			F			G			H			I			J			K			L			M			N			O			P			Q			R			S			T			U			V			W			X			Y			Z			AA			AB			AC			AD			AE			AF								

Lampiran 2.

Data Instrumen Disiplin

[illegible]

5691 513293

hitung manual dan dicocokkan dengan SPSS

Mean (M)	88.92188
Median (Md)	87.5
Modus (Mo)	83
Standar Deviasi (σ)	10.71907
Nilai Tertinggi	117
Nilai Terendah	68

Data Instrumen Keaktifan Siswa

Pasar Kralayan	No	Nama	Kelas	BUTIR ANGKET KEARTIFAN SEWA																														Jumlah Skor		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	[X]	X ²	
Audio Video	1	Iqbal Alifkhusman	XANV1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	99	8801
	2	Dewi Setilte	XANV1	1	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62	3844
	3	Dwi Nailila	XANV1	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	74	5476
	4	Lia Widyantri	XANV2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	8649
	5	Tito Komarseto	XANV2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	10404
Gambar Bangunan	6	Syarif Widi Kusnadi	XANV2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	5184	
	7	Adella Joyandi Hippiari	XGB1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	9409	
	8	Adella Novita	XGB1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	11336	
	9	Affenna Swantari	XGB1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	7744	
	10	Ayu Dini Sulisty	XGB1	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	106	11336
Gambar Bangunan	11	Ayu Dini Sulisty	XGB1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	7659
	12	Bayu Pratomo	XGB1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	9409	
	13	Hafid Pratomo	XGB1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	11336	
	14	Hafid Salekha	XGB2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
	15	Khoirunnisa Lubi	XGB2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	11449	
Komputer	16	Lina Widi Astuti	XGB2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
	17	Fiki Tegawara	XGB2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
	18	Fahbion Miftahuddin	XGB2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	12769	
	19	Azzahar Rahman S	XKJ1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	76	5776
	20	Ahmad Fadi	XKJ1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	9604
Kendaraan Ringan	21	Andriani Shivena P	XKJ1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	9604
	22	Henok Rasis Yogo	XKES	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	7225	
	23	Henok Rasis Yogo	XKES	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	7225	
	24	Syari Ballana Halim	XKR1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	12100	
	25	Narsellius S Kicome	XKR1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	9409	
Multi Media	26	Ahmad Prabowo	XKR2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	7225
	27	Al Widiartono	XKR2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	7225
	28	Henok Rasis Yogo	XKR3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	7056	
	29	Henok Rasis Yogo	XKR3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	7056	
	30	Henok Rasis Yogo	XKR3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	7056	
Kendaraan Ringan	31	Ismael Marzuki	XKR3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	9409	
	32	Erik Febi Indria	XKR3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	9409	
	33	Nurmayesah Bud Rahmanto	XKR4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624	
	34	Yudhi Prasetyo	XKR4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624	
	35	Yudhi Prasetyo	XKR4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624	
Multi Media	36	Rendi Perdana Putra	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
	37	Windarti Vulea	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
	38	Luth Putu Gernika M.S.D	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
	39	Meza Prihatna Bandiranti	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
	40	Meza Prihatna Bandiranti	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
Multi Media	41	Dwi Rianawati	XMM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	7056	
	42	Tri Rianawati	XMM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	8281	
	43	Hendito Perdana Putra	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	5184	
	44	Muh. Maktur Rosali	XMM	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624	
	45	Muh. Maktur Rosali	XMM	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624	
Pemasaran Listrik	46	Moh Al Adhig Bastian	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084	
	47	Yasin Adhig	XMM	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	7396	
	48	Asli Alita Rahayeny	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	7921	
	49	Nisa Ranihah	XMM	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	6400	
	50	Hita Rofinda	XMM	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	7225	
Pemasaran Listrik	51	Yusuf Alif Nur	XMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	7659	
	52	Agung Suband	XTL1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	5041	
	53	Herwarda Nurkurnia	XTL3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4</								

hitung manual dan dicocokkan dengan SPSS

Mean (M)	93.90625
Median (Md)	97
Modus (Mo)	97
Standar Deviasi (σ)	12.97926
Nilai Tertinggi	115
Nilai Terendah	62

Lampiran 4.

Data Instrumen Nilai Legger Siswa

Paket Keahlian	NO	NAMA	KELAS	Aspek	Kelompok A (Wajib)						Kelompok B (Wajib)				Kelompok C (Kejuruan)										Mulok	Nilai Rata-rata	Jumlah Rata-rata (X)	X ²
					Pend Agama dan Budi pekerti	Pend Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Matematika	Sejarah Indonesia	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Prakarya dan Kewirusahaan	Penjasles	Dasar Bidang Kejuruan			Dasar Komp Kejuruan											
														Fisika	Kimia	Gambar Teknik	Tek. Elektronika	Tek. Listrik	Tek. Elektronika	Tek. Mikroprosesor	Tek. Pemrograman	Bahasa Jawa						
Audio Video	1	Iqbal Fatturohman	X AV1	p	79	77	77	84	92	78	82	75	78	83	78	87	77	79	78	79	80.056	79.97	6395.56					
			k	80	82	78	84	87	78	81	75	78	82	81	75	77	82	77	83	79	79.889							
	2	Dwi Sartika	X AV1	p	81	77	78	88	81	79	87	80	81	81	78	91	80	88	75	81	81	81.556	80.92	6547.51				
			k	82	79	80	88	80	79	83	80	78	83	75	76	80	88	75	80	79	80.278							
	3	Devi Mellina	X AV1	p	81	79	78	84	85	79	85	80	80	83	81	91	85	82	80	83	82	82.222	82.17	6751.36				
			k	83	83	78	84	84	79	83	80	79	82	88	76	85	84	80	83	82	85	82.111						
	4	Lia Widyantari	X AV 2	p	82	82	80	85	84	79	86	80	79	83	81	83	80	76	80	79	77	80.833	80.83	6534.03				
		k	80	87	83	87	84	79	82	80	79	82	83	77	80	76	78	82	77	79	80.833							
5	Tito Kusmarseto	X AV2	p	83	78	75	81	80	81	81	80	79	78	81	91	79	79	75	92	89	78	81.111	80.72	6516.08				
		k	81	80	75	83	80	81	81	80	77	77	83	77	80	77	75	91	88	80	80.333							
6	Mohammad Bregas Bagaswara	X AV2	p	81	79	77	81	83	79	81	75	78	77	81	89	85	79	80	86	82	76	80.5	80.25	6440.06				
		k	81	78	75	83	80	79	83	75	78	77	83	78	86	78	80	87	83	76	80							
7	Saras Wati Kusuma P	X AV2	p	85	80	80	83	86	78	81	80	80	86	81	86	80	77	82	79	80	76	81.111	81.00	6561.00				
		k	85	84	80	83	86	78	81	80	81	85	75	79	80	81	80	82	79	77	80.889							
Gambar Bangunan	8	Adella Jovanda Hapsari	X GB1	p	81	86	82	87	80	77	85	83	79	81	81	76	75	77	75	84	80.563	81.22	6596.49					
			k	80	86	84	90	82	78	81	92	79	85	83	78	75	80	75	82	81.875								
	9	Adelia Novita	X GB1	p	79	79	81	75	78	77	84	78	80	76	75	75	75	78	75	85	78.125	78.72	6196.64					
			k	80	79	82	75	79	78	81	92	80	80	75	75	75	79	75	84	79.313								
	10	Afriema Swananti	X GB1	p	79	86	84	87	82	77	85	79	79	81	76	75	80	78	85	80.75	80.94	6550.88						
			k	80	86	81	89	81	76	81	92	79	80	82	79	75	80	75	82	81.125								
	11	Ayu Dian Sulistya	X GB1	p	76	82	80	89	85	77	85	82	78	82	77	76	75	75	78	83	80	80.56	80.56	6490.32				
			k	80	82	83	89	79	77	81	97	78	84	76	78	75	80	78	81	81.125								
	12	Ayuk Nur Hidayani	X GB1	p	79	86	81	90	82	80	85	79	78	83	79	75	75	77	78	78	80.313	81.06	6571.13					
			k	81	86	82	88	79	77	84	97	78	82	78	78	75	80	78	86	81.813								
	13	Bagus Panuntun	X GB1	p	75	76	75	80	77	75	78	75	80	77	75	75	75	75	75	78	76.313	76.78	5895.36					
			k	78	76	76	88	76	76	80	75	80	75	75	76	75	76	75	79	77.25								
	14	Hanifa Salsabila	X GB2	p	81	84	84	81	83	82	83	86	78	91	77	76	81	76	75	81	81.188	80.81	6530.66					
			k	81	77	82	87	82	77	84	87	78	87	77	79	81	76	75	77	80.438								
	15	Khoirunnisa Lubis	X GB2	p	84	87	83	81	85	82	87	90	78	82	81	75	75	76	78	82	81.625	80.84	6535.71					
			k	81	78	84	84	79	79	81	88	78	83	80	76	75	76	78	81	80.663								
	16	Lina Widi Astuti	X GB2	p	83	88	83	85	83	77	81	85	79	86	80	77	75	77	83	84	81.625	81.25	6601.56					
			k	81	78	86	88	80	79	82	83	79	85	80	78	75	77	83	80	80.875								
	17	Firki Yogaswara	X GB2	p	79	80	84	87	78	77	81	78	81	91	78	80	81	77	83	81	81	81.06	81.06	6571.13				
			k	81	78	82	89	80	76	81	90	81	78	82	82	76	77	78	81.125									
	18	Fitria Nurahmah	X GB2	p	83	84	85	84	81	77	88	93	78	84	86	76	75	77	77	86	82.125	81.66	6667.74					
			k	81	79	82	88	79	78	84	87	78	82	85	79	75	78	75	89	81.188								
	19	Fathoni Miftahuddin	X GB2	p	78	84	80	86	75	77	82	89	85	84	79	80	81	77	82	86	81.563	81.41	6626.98					
			k	79	77	81	88	80	78	85	87	85	83	78	81	81	79	75	83	81.25								
Komputer Jaringan	20	Azizah Rahman S	X KJ	p	84	81	82	91	88	80	83	87	81	87	78	80	77	79	83	82	79	83	82.5	82.33	6778.78			
			k	84	79	85	91	86	80	85	88	80	84	79	80	79	77	83	80	77	82	82.167						
	21	Ahmad Fadli	X KJ	p	80	81	83	83	83	80	85	83	77	90	81	83	85	79	86	76	79	80	81.889	81.86	6701.24			
			k	80	78	81	83	80	80	84	89	77	87	86	83	80	78	85	83	78	81	81.833						
	22	Andriani Silviana P	X KJ	p	80	79	82	86	82	80	82	79	78	81	77	80	78	75	82	81	75	81	79.889	80.08	6413.34			
		k	80	79	84	84	84	80	84	88	78	78	77	80	78	75	85	75	81	80.278								
23	Al Ghani S	X KJ	p	82	77	80	86	80	80	82	81	81	82	76	78	79	79	78	79	84	80.167	80.19	6431.15					
		k	82	77	78	87	76	80	85	93	79	79	79	78	76	76	76	83	77	82	80.222							
Kendaraan Ringan	24	Syeni Belliana Halim	X KR1	p	81	84	78	80	79	83	82	82	81	89	77	84	80	78	80	79	81.063	81.53	6647.34					
			k	81	84	86	81	79	83	84	88	81	86	77	84	80	79	80	79	79	82							
	25	Narselinu S Krsna	X KR1	p	82	86	77	79	80	85	82	81	80	84	76	79	83	80	85	79	81.125	81.09	6576.20					
			k	82	86	81	83	80	77	83	88	80	80	76	79	78	81	85	78	81.063								
	26	Ahmat Prabowo	X KR2	p	81	91	83	89	82	81	87	87	81	76	83	87	82	81	85	84	83.75	83.47	6967.03					
			k	79	91	76	90	82	76	87	95	79	76	82	87	82	81	85	83	83.188								
	27	Al Widiatoro	X KR2	p	81	82	80	86	77	85	80	81	81	77	84	78	80	80	83	80	80.938	80.91	6545.82					
			k	80	82	77	87	77	77	80	88	83	77	84	78	80	80	83	81	80.875								
	28	Henok Rasis Yoga	X KR3	p	79	85	86	81	84	76	82	82	79	89	80	82	79	80	75	82	81.313	81.44	6632.07					
			k	81	85	84	82	82	76	83	90	79	86	79	82	78	81	75	82	81.563								
	29	Fauzi Anang S	X KR3	p	82	86	77	79	80	85	82	81	80	84	76	79	83	80	85	79	81.125	81.09	6576.20					
			k	82	86	81	83	80	77	83	88	80	80	76	79	78	81	85	78	81.063								
	30	Hartono	X KR3	p	82	81	76	82	79	77	83	77	77	83	75	75	77	78	80	75	78.563	78.47	6157.34					
		k	81	81	80	80	79	75	81	78	77	80	75	75	78	79	80	75	78.375									
31	Ismail Marzuki	X KR3	p	85	85	88	80	79	84	84	82	80	89	80	88	83	80	80	83	83.125	82.88	6868.27						
		k	85	85	87	84	80	75	85	85	80	86	79</															

Paket Keahlian	NO	NAMA	KELAS	Aspek	Kelompok A (Wajib)						Kelompok B (Wajib)				Kelompok C (kejuruan)						Mulok	Nilai Rata-rata	Jumlah Rata-rata (X)	X ²								
					Pend Agama dan Budi pekerti	Pend Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Matematika	Sejarah Indonesia	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Prakarya dan Kewirausahaan	PenjasKes	Dasar Bidang Kejuruan			Dasar Komp Kejuruan			Pemerograman web												
														Fisika	Pemerograman Dasar	Sistem Komputer	Perakitan Komputer	Pengelolaan Informasi	Sistem Operasi					Jaringan Dasar								
Multi Media	36	Rendi Perdana Putra	X MM	p	89	78	80	87	80	80	82	98	81	88	80	77	77	77	82	79	77	80	81.778	81.56	6651.31							
	k	95	81	86	87	79	80	84	75	80	85	81	77	77	77	79	79	80	77	82	81.333											
	37	Windarti Yuliana	X MM	p	83	84	82	83	82	80	85	81	79	92	80	75	77	80	80	81	78	83.389	81.42	6628.67								
	k	84	83	86	84	81	80	86	75	79	88	81	75	77	82	82	83	78	82	81.444												
	38	Luh Putu Kintania M.S.D	X MM	p	86	82	81	82	89	80	85	85	81	95	80	75	78	79	83	79	77	80	82.056	82.03	6728.56							
	k	84	80	86	82	83	80	86	90	80	92	81	75	78	82	80	80	77	80	82	82.111	82.22	6760.49									
	39	Reza Prihatna Ramdhani	X MM	p	80	83	80	83	85	80	86	92	80	94	78	80	78	76	81	82	77	81	82.333	82.28	6760.49							
	k	80	81	86	84	82	80	89	92	79	91	79	80	78	79	80	84	77	81	82.556												
	40	Zulvia Purwaningtyas	X MM	p	79	85	80	87	79	80	85	92	82	96	79	79	78	80	83	84	77	81	83.333	82.78	6852.16							
	k	79	85	87	87	81	80	87	91	81	93	79	79	78	81	82	86	77	81	83	82.778	82.28	6769.63									
	41	Dwi Risnawati	X MM	p	80	86	83	88	89	80	85	89	81	91	81	75	79	79	83	82	77	82	81.778	83.08	6902.84							
	k	81	81	85	88	83	80	87	85	80	88	81	75	79	81	79	81	77	81	83.667												
	42	Tri Risnawati	X MM	p	84	86	84	87	89	80	86	96	82	94	81	79	77	77	85	81	77	83	82.5	80.17	6426.69							
	k	85	80	86	87	84	80	88	84	80	91	81	79	77	79	83	81	77	83	82.5	83	80.5	81.33	6615.11								
	43	Handito Perdana Putra	X MM	p	89	78	81	82	79	80	80	76	81	91	78	75	79	75	81	76	75	81	79.833	79.78	6364.49							
	k	89	80	81	83	80	80	82	84	81	88	79	75	79	75	79	76	75	75	83	80.5	81.167	81.44	6728.56								
44	Muh. Maskur Rosadi	X MM	p	83	79	79	87	83	80	84	79	83	93	80	75	78	77	84	79	77	82	81.5	81.42	6628.67								
k	83	80	84	88	80	80	82	84	82	89	81	75	78	79	83	80	77	82	81.5	79.78	6364.49											
45	Moh. Aji Aditya Bastian	X MM	p	83	78	79	85	82	80	82	75	80	83	79	75	75	78	78	79	78	80	80.222	80.33	6453.44								
k	81	80	86	85	78	80	85	84	81	80	80	75	75	79	77	80	78	80	80.222	81.56	6651.31											
46	Arif Waskito	X MM	p	83	80	84	80	78	80	83	78	81	85	80	77	77	77	84	81	78	81	80.389	80.92	6547.51								
k	85	81	86	82	76	80	83	75	80	82	81	77	77	77	81	83	78	81	80.278	80.69	6511.59											
47	Yasin Addafi	X MM	p	80	81	81	80	82	80	82	79	83	97	80	75	75	79	88	81	78	82	81.778	81.56	6651.31								
k	80	82	86	81	78	80	86	84	83	94	80	75	75	75	79	89	82	78	81	81.833	80.92	6547.51										
48	Aziz Alfie Rahadyan	X MM	p	79	79	80	83	81	80	80	84	80	93	80	83	75	81	80	80	75	80	80.722	80.69	6511.59								
k	80	81	84	83	77	80	82	86	80	89	80	83	75	84	79	82	75	80	81.111	80.69	6511.59											
49	Nisa Hanifah	X MM	p	81	82	80	86	80	80	82	83	78	86	78	75	78	79	83	81	80	80	80.667	81.83	6696.69								
k	81	79	84	87	76	80	85	84	79	83	79	75	78	82	79	82	80	80	80.722	81.83	6696.69											
50	Ifa Rofinda	X MM	p	82	81	84	87	81	80	80	91	80	91	79	75	80	82	82	79	78	82	81.889	81.83	6696.69								
k	81	84	85	87	83	80	83	83	78	88	80	75	80	84	81	81	78	81	81.778	81.44	6728.56											
51	Mamada Arlistya Putri	X MM	p	84	85	81	87	80	80	80	84	80	92	81	77	80	77	83	82	80	82	81.944	81.44	6633.20								
k	85	79	84	87	78	80	83	75	79	88	81	77	80	79	80	82	80	80	80.944													
Paket Keahlian	NO	NAMA	KELAS	Aspek	Kelompok A (Wajib)						Kelompok B (Wajib)				Kelompok C (kejuruan)						Mulok	Nilai Rata-rata	Jumlah Rata-rata (X)	X ²								
					Pend Agama dan Budi pekerti	Pend Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Matematika	Sejarah Indonesia	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Prakarya dan Kewirausahaan	PenjasKes	Dasar Bidang Kejuruan			Dasar Komp Kejuruan			Pekerjaan Melekat Dasar												
														Fisika	Kimia	Gambar Teknik	Listrik Dasar	Dasar instalasi listrik	Bahasa Jawa													
Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik	52	Agung Sufiandi	X TL1	p	79	34	79	76	84	76	82	76	79	77	50	79	86	68	77	77	73.688	74.47	5545.59									
	k	79	70	78	81	84	75	84	78	81	75	50	79	68	68	78	76	75.25														
	53	Herwanda Nurkusuma	X TL3	p	78	80	89	83	84	78	82	76	80	87	77	80	85	83	80	80	81.375	81.80	6691.24									
	k	79	73	89	90	85	76	82	83	80	89	77	80	87.6	83	81	81	82.225														
	54	Eni Zinatul Fathikah	X TL3	p	80	78	86	82	84	76	82	84	77	81	80	78	81	80	79	86	80.933	81.03	6566.40									
	k	80	79	88	82	84	75	82	83	79	84	80	78	81	80	80	80	82	81.133													
	55	Enny Supartini	X TL3	p	79	78	87	83	83	76	82	77	81	89	82	80	83	83	79	86	81.75	82.24	6763.01									
	k	80	76	90	84	83	76	85	83	79	92	82	80	87.6	83	80	83	82.725														
56	Nurmawan Bagus Yoga AR	X TL4	p	79	86	82	87	84	80	81	86	79	86	82	82	80	81	81	76	82	82.00	6724.00										
k	80	86	83	88	85	75	79	78	78	91	82	82	85	81	82	77	82															
57	Wahyu Eka Saputra	X TL4	p	80	76	82	87	83	76	83	78	81	77	77	84	76	88	79	78	80.313	80.72	6515.52										
k	80	76	81	88	83	76	83	78	82	82	77	84	82	87	80	79	81	81.25														
Paket Keahlian	NO	NAMA	KELAS	Aspek	Kelompok A (Wajib)						Kelompok B (Wajib)				Kelompok C (kejuruan)						Mulok	Nilai Rata-rata	Jumlah Rata-rata (X)	X ²								
					Pend Agama dan Budi pekerti	Pend Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Matematika	Sejarah Indonesia	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Prakarya dan Kewirausahaan	PenjasKes	Dasar Bidang Kejuruan			Dasar Komp Kejuruan			Mekanika Teknik												
														Fisika	Kimia	Gambar Teknik	Teknologi Melekat	Kelistrikan Melekat dan Konversi	Bahasa Jawa													
					Teknik Permesinan	58	Aditya Anjasmara AP	X TP2	p	83	78	77	85	85	76	81	79	81	77	75					75	85	76	77	78	79.25	79.66	6345.12
						k	84	79	78	86	85	77	83	79	81	77	81	79	84	75					76	77	80.063					
						59	Apri Wibowo	X TP2	p	82	78	84	85	85	76	81	80	81	78	86					75	82	75	77	77	80.125	80.19	6430.04
						k	83	80	81	86	86	76	80	80	80	78	87	75	82	75					78	77	80.25					
						60	Erwin Fathur Rahman	X TP3	p	78	86	89	83	83	77	84	81	78	80	77					75	82	79	82	79	80.813	80.60	6496.86
						k	78	86	83	83	83	77	85	81	79	80	77	75	82.3	76					81	80	80.394					
						61	Dimas Aditya Wibisana	X TP3	p	83	86	92	89	85	77	87	80	82	79	78					78	85	78	83	80	82.625	82.21	6757.87
						k	84	86	80	89	85	79	87	80	82	79	78	75	84.6	76					82	82	81.788					
62	Oky Suma Putra	X TP4	p	83		87	79	77	83	80	84	80	81	78	78	75	83	75	79	81	80.188	79.97	6395.00									
k	80	87	76	77		83	80	82	80	82	77	78	78	80	75	79	82	79.75														
63	Rangga Dwi Putra	X TP4	p	86		87	83	79	84	80	81	78	81	76	90	75	87	75	78	82	81.375	81.44	6632.07									
k	86	87	82	81		85	80	82	78	83	76	90	75	82	75	78	84	81.5														
64	Muhammad Arinalhaq Eko N.	X TP4	p	86	86	85	80	83	78	81	78	83	77	76	75	85	75	83	7	76.125	78.59	6176.98										
k	86	86	83	82	84	79	82	78	84	77	76	81	82	75	82	80	81.063															

ΣX
ΣX²

5183.66

419980.74

Mean (M)	80.995
Median (Md)	81.078
Modus (Mo)	81.063
Standar Deviasi (σ)	1.4452
Nilai Tertinggi	83.531
Nilai Terendah	74.469

Lampiran 5.


Angket Penelitian

Taufiq Fada A./07518244001

RAHASIA

ANGKET KEAKTIFAN DAN KEDISIPLINAN SISWA

1



KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi prasyarat keserjanaan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tont di disiplin siswa di sekolah terhadap prestasi belajar. Peneliti membutuhkan sejumlah data yang hanya akan didapat dengan adanya kerja sama dari Anda dalam mengisi angket ini.

Semua jawaban yang diberikan oleh Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian ini. Peneliti mengharapkan dan membutuhkan jawaban yang paling mendekati keadaan Anda yang sesungguhnya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kesediaan Anda untuk memberikan jawaban yang sejujurnya tanpa mendiskusikannya dengan orang lain.

Bantuan Anda dalam mengisi angket ini sangat menolong peneliti menyelesaikan penelitiannya. Atas kerja sama yang diberikan, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Taufiq Fada Ardena

Nama :
Kelas :
No. Absen :

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian.

1. Tulis terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan anda pada jawaban yang telah tersedia, yaitu :
(1) = Selalu/Sangat Setuju
(2) = Sering/Setuju
(3) = Kadang-kadang/Kurang Setuju
(4) = Tidak Pernah/Tidak Setuju
3. Jawablah dengan jujur, cermat, dan teliti karena jawaban tersebut tidak mempengaruhi hasil belajar anda di sekolah.
4. Telitilah jawaban anda sebelum dikumpulkan.

Taufiq Fada A./07518244001

B. Pernyataan Tentang Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya mencari informasi sebelum mengikuti Tonti di sekolah.				
2.	Saya senang mengikuti kegiatan Tonti yang ada di sekolah.				
3.	Saya mengikuti kegiatan Tonti karena keinginan saya sendiri, bukan karena ajakan teman.				
4.	Saya menolak jika ditunjuk sebagai pengurus Tonti.				
5.	Sangat besar keinginan saya dalam mengikuti kegiatan Tonti.				
6.	Saya mengikuti semua kegiatan Tonti.				
7.	Aktif dalam kegiatan Tonti, melatih sikap mental positif saya.				
8.	Saya tidak senang mengikuti kegiatan Tonti karena hanya membuang-buang tenaga.				
9.	Saya datang terlambat dalam menghadiri kegiatan Tonti.				
10.	Saya berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan Tonti.				
11.	Aktif dalam berorganisasi mengurangi pergaulan saya dengan teman-teman.				
12.	Aktif di kegiatan Tonti membuat saya mengesampingkan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
13.	Saya menghadiri kegiatan Tonti secara rutin.				
14.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan Tonti karena mengembangkan potensi yang ada pada diri saya.				
15.	Saya kurang aktif dalam mengikuti kegiatan Tonti di sekolah.				
16.	Saya berusaha mengikuti kegiatan Tonti dengan baik.				

4

Taufiq Fada A./07518244001

No.	Pernyataan	1	2	3	4
17.	Saya menyesal ketika berhalangan menghadiri suatu kegiatan Tonti.				
18.	Tonti membuat saya melakukan kegiatan yang berguna.				
19.	Kegiatan dalam Tonti menambah pengalaman saya.				
20.	Pengetahuan saya tentang Tonti menjadi bertambah jika mengikuti kegiatan Tonti.				
21.	Kegiatan Tonti bertujuan mengembangkan nilai-nilai kepribadian siswa.				
22.	Berorganisasi menghambat belajar saya.				
23.	Kegiatan dalam Tonti menambah pengalaman saya.				
24.	Aktif dalam kegiatan Tonti, menghambat kemampuan saya dalam hal berpikir.				
25.	Kegiatan di dalam Tonti tidak memberikan manfaat bagi kehidupan saya.				
26.	Saya mengajak teman untuk ikut bergabung mengikuti kegiatan Tonti yang ada di sekolah.				
27.	Saya kurang peduli dengan perkembangan Tonti.				
28.	Saya memberikan ide-ide demi kemajuan Tonti.				
29.	Saya memberi masukan kepada teman dalam kegiatan Tonti.				
30.	Saya lebih mengutamakan kepentingan Tonti daripada kepentingan pribadi.				

C. Pernyataan Tentang Disiplin Siswa

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya datang ke sekolah saat bel sudah berbunyi.				
2.	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan.				
3.	Saya membolos saat upacara bendera.				
4.	Saya memberi salam kepada Guru, Karyawan, dan teman.				

5

No.	Pernyataan	1	2	3	4
5.	Saya membayar uang sekolah tepat waktu.				
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
7.	Saya membuang sampah tidak pada tempatnya				
8.	Saya ikut menjaga ketertiban sekolah				
9.	Saya senang bercerita dengan teman saat guru sedang mengajar.				
10.	Saya tidak membolos saat pelajaran.				
11.	Saya memperhatikan pelajaran, serta tidak membuat gaduh saat KBM berlangsung.				
12.	Saya biasa masuk kelas ketika guru sudah mulai memberikan materi.				
13.	Saya tidak tidur ketika proses KBM.				
14.	Saya melakukan diskusi tentang mata pelajaran saat KB berlangsung.				
15.	Saya malas bertanya di dalam kelas.				
16.	Saya berada di dalam kelas saat KBM berlangsung.				
17.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru.				
18.	Saya sering mencontek tugas milik teman.				
19.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
20.	Saya mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.				
21.	Saya bertanya kepada Guru saat menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
22.	Saya tidak mempelajari kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah.				
23.	Saya mengatur jam belajar di rumah.				
24.	Saya mempelajari materi yang akan diberikan keesokan harinya.				
25.	Saya tidak mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan.				
26.	Saya belajar jika keesokan harinya ada ujian sekolah.				
27.	Saya membuat kelompok belajar.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
28.	Saya mengerjakan soal-soal latihan di rumah.				
29.	Saya membuat catatan daftar tugas-tugas sekolah.				
30.	Saya membuat tugas pagi hari sebelum pelajaran dimulai.				

Periksa kembali jawaban Anda
Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan

**** Terimakasih ****

Thank you!

Lampiran 6. Data Hasil Analisis Instrumen

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Keaktifan Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.888	30

2. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Disiplin Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.898	30

Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

UJI NORMALITAS, UJI LINIERITAS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y1	Y2
N		64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.9063	88.9219	80.9944
	Std. Deviation	12.92926	10.71907	1.44618
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.116	.135
	Positive	.058	.116	.084
	Negative	-.158	-.101	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.265	.927	1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082	.356	.191

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	5984.667	38	157.491	1.885	.049
		Linearity	3714.459	1	3714.459	44.467	.000
		Deviation from Linearity	2270.207	37	61.357	.735	.807
	Within Groups		2088.333	25	83.533		
Total			8073.000	63			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	67.015	38	1.764	.681	.861
		Linearity	1.336	1	1.336	.516	.479
		Deviation from Linearity	65.679	37	1.775	.685	.855
	Within Groups		64.746	25	2.590		
Total			131.761	63			

Lampiran 8. Data Hasil Pengujian Hipotesis

ANALISIS REGRESI

1. Pengujian Hipotesis Pertama ($X \rightarrow Y1$)

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	88.9219	10.71907	64
X	93.9063	12.92926	64

Correlations			
		Y1	X
Pearson Correlation	Y1	1.000	.694
	X	.694	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1	.	.000
	X	.000	.
N	Y1	64	64
	X	64	64

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.473	7.77813

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	3487.657	1	3487.657	57.648
	Residual	3750.953	62	60.499	
	Total	7238.609	63		

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	34.882	7.184		4.856
	X	.575	.076	.694	7.593

a. Dependent Variable: Y1

2. Pengujian Hipotesis Kedua ($X \rightarrow Y_2$)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y2	80.9944	1.44618	64
X	93.9063	12.92926	64

Correlations

		Y2	X
Pearson Correlation	Y2	1.000	.099
	X	.099	1.000
Sig. (1-tailed)	Y2	.	.218
	X	.218	.
N	Y2	64	64
	X	64	64

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.099 ^a	.010	-.006	1.45061

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.295	1	1.295	.615	.436 ^a
	Residual	130.465	62	2.104		
	Total	131.761	63			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.953	1.340		59.678	.000
	X	.011	.014	.099	.785	.436

a. Dependent Variable: Y2

Lampiran 9.

Dokumentasi Pengambilan Angket.



Lampiran 10.

Surat-Surat

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 32/MEKA/TA-S1/II/2014**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Ketua / Pembimbing I
Bagi mahasiswa

: **Herlambang Sigit Pramono, M.Cs**

Nama/No. Mahasiswa

: **Taufiq Fada Ardena/07518244001**

Jurusan/Prodi

: Pend. Teknik Mekatronika S-1

Judul Tugas Akhir Skripsi

: **Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TONTI Terhadap Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta**

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



: di Yogyakarta
: 25 Februari 2014

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19580216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rustam Asnawi, ST.,M.T.
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TONTI Terhadap Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta*" yang disusun oleh :

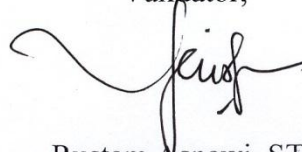
Nama : Taufiq Fada Ardena
NIM : 07518244001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid** / ~~Belum Valid~~) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- .. Bagaimana dgn variabel Prestasi belajar?
- Instrumen utk menggal. informasi thg prestasi belajar siswa yg di jasken sampel bagaimana?
- Jk prestasi belajar hanya dari nilai rapor saja, perhatikan periode waktunya! Strukturkan dg variabel yg lain.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,



Rustam Asnawi, ST.,M.T.
NIP. 19720127 199702 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TONTI Terhadap Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta*" yang disusun oleh :

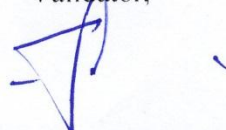
Nama : Taufiq Fada Ardena
NIM : 07518244001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / ~~Belum Valid~~**) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- Perbaiki / cari kata yg tepat
- Bisa juga, coba / digunakan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator,



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T
NIP.19600529 198403 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1027/H34/PL/2014

3/21/2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK N 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti Terhadap Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Taufiq Fada Ardena	7518244001	Indidikan Teknik Mekatronika - S	SMK N 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs.

NIP : 19650829 199903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret s/d April 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kependidikan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 784 / 3 / 2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nomor : **1027/H34/PL/2014**

Tanggal : **21 MARET 2014**

Perihal : **IJIN RISET/PENELITIAN**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TAUFIQ FADA ARDENA**

NIP/NIM : **7518244001**

Alamat : **KAMPUS KARANGMALANG, YOGYAKARTA**

Judul : **HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TONTI TERHADAP
DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**

Waktu : **27 MARET 2014** s/d **27 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **27 MARET 2014**

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pengembangan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Walikota Yogyakarta CQ Ka. Dinas Perizinan
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1073
2026/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/784/3/2014 Tanggal : 27/03/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : TAUFIQ FADA ARDENA NO MHS / NIM : 07518244001
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Herlambang S.P., S.T., M.Cs.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TONTI TERHADAP DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/03/2014 Sampai 27/06/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

: TAUFIQ FADA ARDENA

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 28-3-2014

